

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si**



**Disusun oleh :  
UMI HIDAYATUN  
11104241045**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si**



**Disusun oleh :  
UMI HIDAYATUN  
11104241045**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Umi Hidayatun  
NIM : 11104241045  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta dari tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, dan telah menyelesaikan program-program yang direncanakan baik kelompok maupun individu. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.

Bantul, 17 September 2014

**Mengetahui,**

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

**Dr. Muh. Nur Wangid, M.Si**

**Drs. Nurul Wachid**

NIP. 19660115 199303 1 003

NIP.195810151986031007

**Mengesahkan,**

Kepala sekolah

Koordinator KKN-PPL

SMK N 3 Kasihan

SMK N 3 Kasihan



**Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd**

**Sihono, S.Pd**

NIP.19680714 199512 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam kepada Suri Tauladan Nabi Muhammad SAW sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik mengajar secara langsung dimasyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah. Laporan ini disusun guna memenuhi persyaratan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 01 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta). Dengan penyusunan laporan ini, penulis mengharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak \_Dr. Muhammad Nur Wangid selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) .
3. Bapak Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd selaku KepalaSekolah SMK N 3 Kasihan Bantul yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Bapak Drs. Nurul Wachid selaku guru pembimbing lapangan Bimbingan dan Konseling (BK) yang dengan kesabaran membimbing serta mendampingi

penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta). Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.

5. Bapak Hartata dan Ibu Indra Rahwaningsih yang senantiasa memberikan doa dan restu disetiap tindakan dan keputusan yang dijalankan, dukungan moral dan motivasi ketika penulis merasa kelelahan dan bingung, serta pemasukan dalam hal keuangan, dan tempat mengadu ketika penulis mengalami kegalauan atau kebingungan.
6. Muhammad Fajar, Nur Azizah, Aisya Damayanti yang telah menjadi orang – orang yang selalu ada sebagai penghibur, pendengar dan kebanggan penulis
7. Rekan mahasiswa KKN UNY 2014 Unit 134 terutama *Teletubies* (Nimas, Rena, Vika) dan *Sahabat Teletubies* R. Guruh Pamungkas yang *super sekali* atas kepercayaan, dukungan, sindiran, kerja keras, kebersamaan, dan teguran yang telah kita lalui selama 2,5 bulan sebagai momentum yang mengesankan.
8. Siswa – siswi SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) khususnya kelas X dan XI yang telah mambantu proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi lebih berwarna, menarik dan berkesan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, baik itu berupa saran, dukungan, dan doanya.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Sleman, 17 September 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
F. Analisis Situasi .....	3
G. Struktur Organisasi SMK N 3 Yogyakarta .....	9
H. Analisis Kebutuhan.....	9
I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	10
BAB II. PERUMUSAN PROGRAM .....	15
BAB III. MEKANISME PELAKSANAAN	
A. Persiapan .....	22
B. Pelaksanaan .....	24
C. Praktik Mengajar .....	25
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	34
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN .....	41

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2014**

#### **LOKASI: SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL**

**Oleh: Umi Hidayatun ( 11104241045)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta tepatnya di Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta Program PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan September 2014.

Dalam pelaksanaan PPL program studi Bimbingan dan Konseling, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu memberikan bimbingan kelas/klasikal, melakukan administrasi bimbingan dan konseling, rekapitulasi data pribadi siswa, serta layanan informasi maupun orientasi dengan pembuatan leaflet dan papan bimbingan selain itu praktikan juga melakukan bimbingan kelompok, home visit, konfrensi kasus, membuat program pelaksanaan PPL, analisis masalah siswa berdasarkan DCM (Daftar Cek Masalah) yang dijadikan sebagai dasar pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa. Analisis hubungan sosial diantara siswa berdasarkan sosiometri. Melakukan konseling, melakukan bimbingan baik secara pribadi maupun secara kelompok.. Selain kegiatan PPL, mahasiswa praktikan juga melaksanakan beberapa kegiatan KKN yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu membuat program pengadaan buku-buku biblioterapi, pembuatan buku riwayat bimbingan dan konseling, pembuatan slogan-slogan motivasi, dan Pembuatan dan pengadaan Pohon Pengaduan. Di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta sudah tersedia alokasi waktu untuk Bimbingan dan Konseling per kelas dalam 1 minggu sebesar 1X 45 menit.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang proses bimbingan dan konseling, keguruan maupun kependidikan yang berinteraksi langsung dengan kehidupan peserta didik serta melatih profesionalisme sebagai guru Bimbingan dan Konseling.

*Kata kunci : PPL, Bimbingan dan Konseling, SMK N 3 Kasihan (SMSR)*

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

#### **B. Maksud dan Tujuan PPL**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan



husus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

### **C. Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Mahasiswa**

- a.** Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b.** Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c.** Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d.** Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah.
- e.** Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

## 2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

## 3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

### **D. Waktu PPL**

1. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada tanggal 01 Juli – 17 September 2014.
2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah.

### **E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK N 3 Kasihan (SMSR YOGYAKARTA) Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182, Telp/Fax (0274) 374947.

## **F. ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SEKOLAH**

Kegiatan KKN–PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program KKN–PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya guna mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya guna menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil observasi, diperoleh berbagai informasi tentang SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan (KKN – PPL).

SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta terletak di JL. PG. Madukismo, Bugisan, Bantul, Yogyakarta yang menempati kompleks Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah, yaitu SMK N 1 Kasihan (SMKI Yogyakarta), SMK N 2 Kasihan (SMM Yogyakarta) dan SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)

Ananlisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Lokasi SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sangat strategis, terletak di pinggir jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana belajar sanngat kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak antara lokasi KBM dengan jalan raya. Untuk mengembangkan potensi siswa SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta diadakan berbagai ekstra kurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat dan kegemaran siswa.

Visi yang dimiliki SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah “TERDEPAN DALAM MUTU”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Memberikan layanan terbaik kepada siswa, orang tua siswa, DU/DI, dan masyarakat.
3. Meningkatkan kinerja yang efisien dan produktif.

4. Menciptakan lingkungan belajar kondusif dan nyaman.
5. Memperluas hubungan kerja sama dengan DU/DI dan instansi terkait.

### **1. Kondisi Fisik SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta**

SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta memiliki 25 ruangan kelas dengan rincian sebagai berikut:

- Kelas X terdiri atas 9 kelas yaitu kelas X L 1, X L 2, X P, X DKV 1, X DKV 2, X AN, X KY, X KR, dan X KT.
- Kelas XI terdiri atas 8 kelas yaitu kelas XI L 1, XI L 2, XI P, XI DKV 1, XI DKV 2, XI AN, XI KY, dan XI KR.
- Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas XII L 1, XII L 2, XII P, XII DKV 1, XII DKV 2, XII AN, XII KY, dan XII KR.

Sekolah dengan luas area seluruhnya kurang lebih 22.786 m<sup>2</sup> yang menempati kawasan kompleks Mardawa Mandhala, kompleks Sekolah Seni ini memiliki ruang teori, ruang Laboratorium, ruang Studio Lukis, ruang Studio Kayu, ruang Studio Keramik, ruang Studio DKV, ruang Studio Animasi, ruang Studio Patung, ruang Kepala Sekolah, ruang Kantor, ruang BP/BK, ruang Perpustakaan, ruang Guru, ruang UKS, ruang Mushola, ruang OSIS, ruang Koperasi, ruang Kantin, Kamar Mandi/WC, ruang logistik yang digunakan siswa dan guru mengambil bahan pelajaran praktek, gudang, ruang Serba Guna, ruang Meeting, lapangan basket, kebun sekolah, ruang tempat sepeda, halaman sekolah dan gedung Galeri SMSR.

Gedung SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta terdiri atas dua unit, yaitu:

#### **a. Unit 1**

- Gedung A, untuk studio patung
- Gedung B, untuk ruang teori
- Gedung C, untuk studio grafis, teori, dan logistik
- Gedung D, untuk ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha
- Gedung E, untuk ruang perpustakaan dan ruang pertemuan (meeting)
- Gedung F, untuk ruang balai serba guna

b. Unit 2

- Gedung G, untuk studio lukis
- Gedung H, untuk studio ukir dan batik
- Gedung XI, untuk studio DKV dan teori
- Gedung X, untuk studio dekorasi dan teori
- Gedung Y, untuk studio keramik dan studio
- Gedung Z, untuk mushola, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS dan UKS.

Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang belajar-mengajar di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup memadai, yaitu meliputi ruang teori yang cukup luas, studio kayu, studio dekorasi, studio fotografi, studio lukis, studio patung, laboratorium komputer, perpustakaan, media pembelajaran, bahan dan alat (logistik), sarana olahraga, sumber pengajaran, bahan dan alat praktik.

## **2. Kondisi Non Fisik SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta**

a. Kondisi Umum

Letak SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang jauh dari kebisingan kota ini sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Dari depan kompleks Mardawa Mandhala, kita akan langsung dihadapkan dengan Galeri yang berfungsi sebagai tempat bagi siswa, guru serta alumni untuk unjuk kebolehan dalam memamerkan semua karyanya.

b. Kondisi Kedisiplinan

Dari hasil observasi maka diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yakni sebagai berikut:

- 1) Masuk sekolah/jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan keluar kelas saat kegiatan KBM dilaksanakan.

- 3) Personalia sekolah dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala, guru, staf dan karyawan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta secara umum memiliki *skill/kemampuan* yang cukup baik pada bidangnya masing-masing.
- 4) Lingkungan sekolah ditanami banyak pepohonan dan sudah cukup bersih, namun di beberapa tempat masih terdapat sampah anorganik yang berserakan.
- 5) Fasilitas olahraga sekolah ini sudah termasuk dalam kategori standard dan memiliki lapangan olahraga sendiri yang dapat dipakai untuk olahraga basket, voli maupun badminton.
- 6) Kegiatan kesiswaan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah memiliki ruang tersendiri antara lain: OSIS, Pramuka, dan pleton inti.

c. Potensi Siswa

1) Jurusan Seni Lukis

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian seni lukis memiliki potensi menjadi pelukis, ilustrator, visualizer atau seniman seni rupa yang mandiri dan punya jati diri.

2) Jurusan Seni Patung

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian seni patung memiliki potensi menjadi pematung yang mandiri, kreatif dan mampu bereksperimen mengembangkan elemen seni rupa tiga dimensi.

3) Jurusan Desain Komunikasi Visual

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki potensi menjadi desainer grafis yang terampil secara manual maupun menggunakan komputer. Lulusan DKV banyak bekerja sebagai desainer grafis, layouter, fotografer, ilustrator, dan tim kreatif di biro iklan, penerbitan, percetakan, dan PERURI Jakarta.

4) Jurusan Animasi

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian animasi memiliki potensi untuk terampil dalam membuat karya animasi 2D atau 3D serta keterampilan *hand*



*drawing* yang artistik. Hampir setiap tahun siswa SMSR Yogyakarta meraih juara lomba animasi tingkat nasional.

5) Jurusan Kria Kayu

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian kria kayu memiliki potensi menjadi pengrajin dan kriawan yang terampil, kreatif dan mahir membuat perabot, ukir kayu, mainan anak-anak dan *souvenir* bahan kayu. Didukung peralatan bengkel bermesin yang lengkap.

6) Jurusan Kria Keramik

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian kria keramik memiliki potensi untuk membuat produk keramik, berupa benda seni maupun benda pakai, dengan berbagai teknik dan finishing. Antara lain teknik langsung, teknik putar, teknik cetak, dan berbagai eksperimen untuk melatih kepekaan seni rupa.

7) Jurusan Tekstil

Siswa yang berada dalam kompetensi keahlian tekstil memiliki potensi untuk membuat produk batik. Jurusan ini baru saja dibuka pada tahun ajaran 2014/2015, jadi pada tahun 2014 ini baru ada 1 kelas jurusan tekstil yaitu kelas X.

d. Kegiatan Akademis

SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel yang memadai dengan kegiatan belajar meliputi: kegiatan belajar mengajar kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan di sekolah sesuai dengan kurikulum pengajaran masing-masing program keahlian. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya meliputi: kepemimpinan, kepanduan/pramuka, sepak bola, bulu tangkis, bola basket, TONTI, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan tiap-tiap jurusan. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam *skill* manajemen organisasi dan pengelolaan organisasi tersebut. SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta juga mengadakan semacam pelatihan/kursus yakni kursus singkat painting, batik, fotografi, dan komputer desain.

e. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah OSIS, TONTI (Pleton Inti), AMBALAN Pramuka, Olahraga (sepak bola, basket,

voli, tenis), dan lain-lain. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya. Namun kegiatan yang lebih sering dan lebih disukai siswa yakni kegiatan yang berkaitan dengan jurusan mereka masing-masing, misal kegiatan fotografi untuk jurusan DKV dan animasi, kegiatan melukis untuk jurusan seni lukis, desain produksi patung, kayu, dan keramik untuk jurusan kria patung, kria kayu, dan kria keramik. Kegiatan yang menjurus pada program keahlian masing-masing siswa biasanya diadakan langsung oleh jurusan masing-masing dengan berkoordinasi bersama guru.

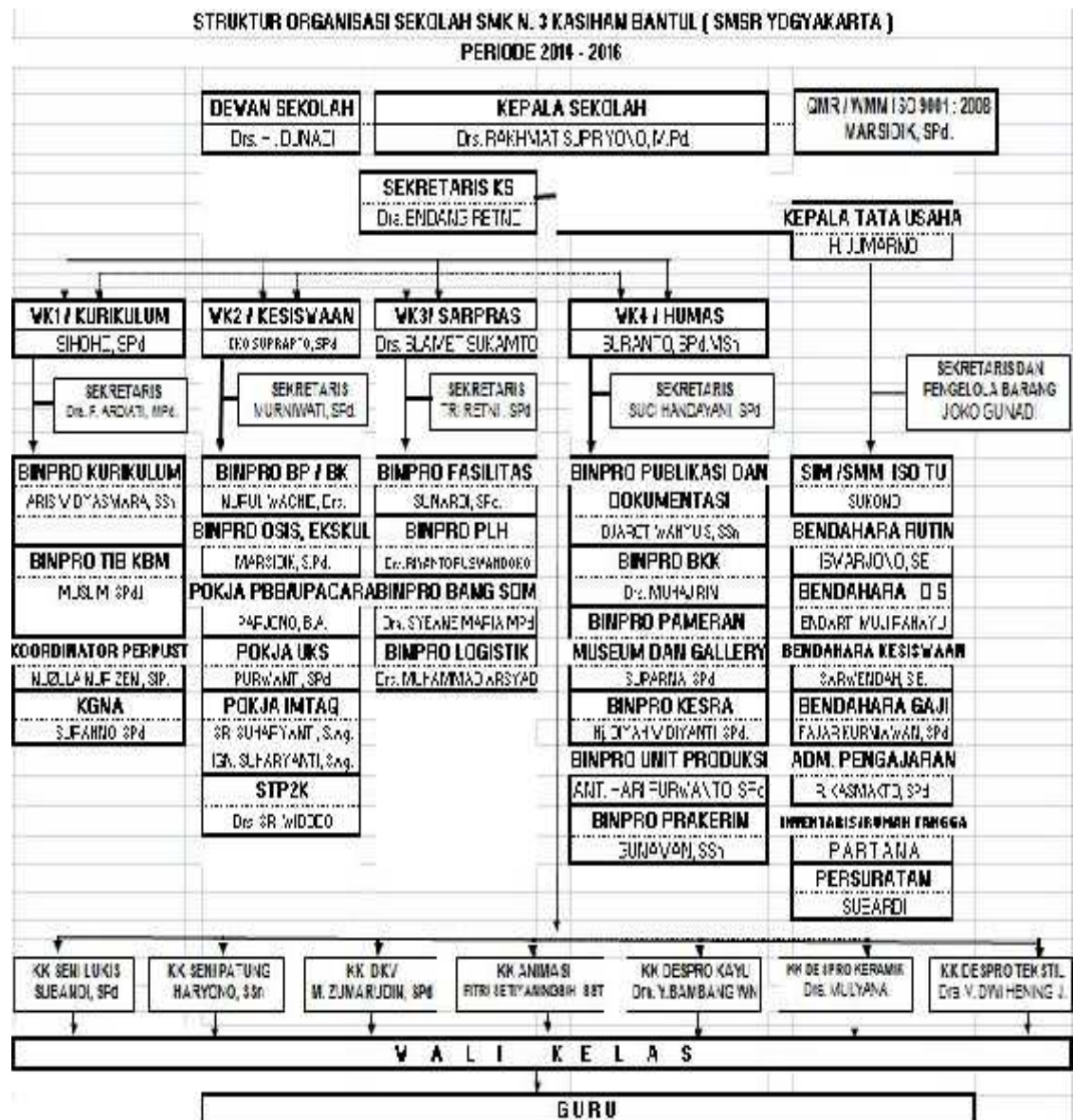
f. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumah-tanggaan, pengetikan, persuratan.

g. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala per bidang yang dibawahinya, staff TU, kepala koordinator program keahlian, penanggungjawab masing-masing binpro yang meliputi binpro pengembangan kurikulum, binpro ketertiban KBM, binpro BP/BK, binpro kesiswaan, binpro PLH (Pelestarian Lingkungan Hidup), binpro fasilitas KBM, binpro SDM, binpro prakerin (praktek kerja industri), binpro BKK, binpro unit produksi, binpro pameran dan museum, binpro publikasi dan dokumentasi, binpro kesra, penanggung jawab pokja yang meliputi pokja ekstrakuriluer dan pramuka, pokja STP2K, pokja PBB/Upacara, pokja Imtaq Islam, pokja Imtaq Nasrani, pokja UKS, dan pokja logistik KBM, dan kepala laboratorium/ bengkel/ studio.

### 3. Struktur Organisasi SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta



### G. ANALISIS KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil obsevasi yang telah dilakukan pada tanggal.... Ada beberapa hal yang kami ketahui adalah :

- Secara keseluruhan, jika dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana SMK N 3 Kasihan sudah memenuhi kebutuhan siswa.

- b. Kedisiplinan masih perlu ditingkatkan dikalangan peserta didik karena masih banyak ditemukan siswa yang kurang peduli akan pentingnya mematuhi tata tertib yang dibuat sekolah.

Sedangkan bagi Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan yaitu:

- a. Masih banyak dijumpai siswa takut untuk meminta bantuan atau bimbingan kepada guru BK dengan inisiatif pribadi.
- b. Beberapa siswa masih menganggap guru BK hanya menangani permasalahan yang berkaitan dengan kenakalan dan hukuman.
- c. Siswa cukup dekat dengan guru BK karena merasa nyaman dengan pendekatan yang dilakukan oleh guru BK.

## H. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada bulan Juli sampai September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, perhitungan minggu efektif, dan kriteria ketuntasan mengajar. Disamping itu guru Bahasa Jawa juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

### 2. Proses Pembelajaran

#### a. Membuka Pelajaran

Guru memberikan salam pembuka dan memimpin doa. Kemudian sebelum masuk kedalam materi, guru menyapa siswa serta melakukan presensi kehadiran siswa dan menanyakan jumlah kehadiran siswa. Sehingga guru mengetahui keadaan kelasnya. Selain itu, guru juga menanyakan materi pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, sebagai kilasan baik sebelum memulai materi baru.

b. Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi dengan baik. Penyampaian materi berupa modul pembelajaran yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Guru memberikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dengan disertai contoh nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Pembelajaran

Untuk mata pelajaran Teknologi Bahasa Jawa menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah, karena fasilitas yang kurang memadai. Dalam penyampaian materinya guru juga menggunakan metode-metode lain yang membuat siswa menjadi senang dan tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Jawa.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan saat Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung adalah Bahasa Jawa Krama. Meskipun terkadang guru berinteraksi dengan siswa dengan menggunakan bahasa Jawa Ngoko Alus sebagai bentuk keakraban guru dengan siswa.

e. Penggunaan Waktu

Untuk mata pelajaran Bahasa Jawa SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta menerapkan 2 jam mata pelajaran (2 x 45 menit) untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, dan 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit) untuk hari Jum'at.

f. Gerak

Saat penyampaian materi guru tidak hanya duduk didepan kelas, tetapi guru juga beaur dengan siswa sambil mengamati siswa yang kesulitan untuk mengerjakan soal dan latihan. Guru memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

g. Cara Memotivasi Siswa

Apabila dalam proses pembelajaran ada siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan praktikum guru membimbing dan meyakinkan kepada siswa tersebut. Selain itu dalam setiap pembelajarannya guru selalu memberikan motivasi untuk menghadapi tantangan selanjutnya.

h. Teknik Bertanya

Guru dalam menyampaikan pertanyaan kepada siswa menggunakan beberapa teknik yaitu dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa ataupun dengan

menggunakan studi kasus dan siswa diminta oleh guru untuk mencari solusi dari kasus yang dimunculkan. Dengan teknik itu siswa akan lebih aktif dan tertarik dalam menanggapi setiap pertanyaan yang dimunculkan. Penyampaian pertanyaan dilakukan pada saat inti pembelajaran maupun saat evaluasi di akhir pembelajaran.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berusaha menguasai kelas agar semua siswa dapat memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat dengan mudah memahami setiap instruksi yang diberikan guru.

j. Penggunaan Media

Untuk mata pelajaran Bahasa Jawa media yang digunakan adalah Laptop dan speaker. Sedangkan penyampaian materi dilakukan dengan media *print out* atau video yang ditampilkan kepada siswa.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi guru adalah dengan memberikan tanya jawab atau kuis mengenai materi yang sudah disampaikan, pemberian tugas, pemberian soal evaluasi setelah pelajaran.

l. Menutup Pelajaran

Saat mengakhiri pembelajaran terlebih dahulu guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan kepada siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan Belajar Mengajar di akhiri dengan berdo'a bersama dan salam.

### **3. Rancangan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah sebagai berikut :



#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2013. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator KKN PPL UNY di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, serta Kepala SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta dan beberapa guru yang terlibat dalam program KKN PPL.

#### **b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus**

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing *micro teaching* dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

#### **c. Tahap Observasi**

##### **1) Observasi Lapangan**

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

##### **2) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

#### **d. Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing

lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

**e. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

**f. Penyusunan Laporan**

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

**g. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERUMUSAN PROGRAM**

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk dijadikan dasar dalam penyusunan program atau rancangan kegiatan PPL. Perumusan Materi Program PPL dilandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) ditinjau dari segi non-fisik, dan program-program yang disajikan telah melewati bimbingan dari pihak Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta). Berikut rumusan program dan rancangan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta).

#### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok.

#### **1) Bimbingan Kelas/Klasikal**

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah

Teknik dan metode yang digunakan:

- a. Bimbingan kelas menggunakan metode ceramah, diskusi, *story telling*, dan permainan/games. Sementara, media bimbingan menggunakan power point dan kertas.
- b. Dalam hal ini praktikan memberikan bimbingan tentang Mengenal Konsep Diri dengan tujuan: Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif. Satlan yang kedua adalah Cara Menghargai Diri dengan tujuan peserta didik lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri dan temannya, peserta didik mengetahui tujuan masa depan sebagai cita-citanya dan peserta didik menemukan cara untuk pendukung dan penghambat tercapainya cita-cita mereka.

## **2) Pelayanan Orientasi**

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Teknik dan metode yang digunakan:

- a. Pelayanan orientasi secara langsung, misalnya menggunakan games. Dalam hal ini mahasiswa praktikan memberikan games “Mengenal Kelebihan dan Potensi Diri” dengan tujuan peserta didik lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri dan temannya, peserta didik mengetahui tujuan masa depan sebagai cita-citanya, dan peserta didik menemukan cara untuk pendukung dan penghambat tercapainya cita-cita mereka. Satlan yang kedua menggunakan metode diskusi dengan judul “Pemahaman Diri” yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri dan temannya, peserta didik memahami potensi yang dimiliki, dan peserta didik menemukan cara untuk meminimalisir kekurangan diri yang dimiliki

### 3) Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Teknik dan metode yang digunakan:

- Pelayanan informasi secara langsung, misalnya menggunakan leaflet. Dalam hal ini mahasiswa praktikan memberikan leaflet mengenai “**Tips** Menjadi Sahabat Yang Baik” dengan tujuan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menjadi sahabat yang baik dan peserta didik menyadari pentingnya menjadi sahabat yang baik. Materi selanjutnya adalah “Berfikir Positif” dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dalam berpikir positif dan peserta didik menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan berfikir positif.
- Pelayanan informasi secara tidak langsung, misalnya menggunakan papan bimbingan. Dalam hal ini mahasiswa praktikan membuat papan bimbingan mengenai “Tips Sukses Menghadapi Ujian” dengan tujuan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan untuk menjadi sukses menghadapi ujian dan peserta didik dibekali tips dan trik untuk sukses menghadapi ujian.

### 4) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Teknik dan metode yang digunakan:

- Bimbingan kelompok menggunakan metode power point dan diskusi.
- Dalam hal ini praktikan memberikan materi berjudul ‘Aku Ingin Menjadi Apa’ kepada peserta didik dengan tujuan agar mampu diajak untuk merancang karier apa dimasa depan dan peserta didik menyadari pentingnya merancang karier sejak dini.

## **5) Pelayanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

### **a) Data Pribadi Siswa**

Data pribadi siswa merupakan sumber informasi penting mengenai siswa yang dibutuhkan guru BK.

### **b) DCM (Daftar Cek Masalah)**

Penyebaran DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik.

### **c) Presensi siswa**

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya.

### **d) Buku Riwayat Bimbingan & Konseling**

Buku Riwayat Bimbingan & Konseling merupakan sebuah buku yang berisi rekaman kegiatan layanan bimbingan dan konseling selama menjadi tiga tahun menjadi siswa di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta).

## **b. Layanan Responsif**

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan



segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

### **1) Konseling Individual**

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan siswa dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

### **2) Kunjungan Rumah (*Home Visit*)**

*Home visit* adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi.

Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal siswa.

### **3) Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bimbingan dan konseling yang melibatkan berbagai pihak luar untuk memecahkan atau mengentaskan suatu permasalahan yang dialami oleh siswa.

## **c. Perencanaan Individual**

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

Dalam hal ini, mahasiswa praktikan membuat sosiogram dari bahan angket sosiometri yang telah disebarkan.

#### **b. Dukungan Sistem**

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan sebuah LSM untuk memberikan materi bimbingan sosial mengenai pergaulan yang sehat. LSM yang diajak untuk melakukan kerjasama adalah Rifka Annisa Woman and Crisit Center (RAWCC)

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah siswa yang diambil dari Daftar Cek Masalah (DCM). Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Analisis masalah siswa berdasarkan Daftar Cek Masalah (DCM) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi konseling individu, konseling kelompok, dan home visit, perencanaan individual, serta dukungan sistem yang pelaksanaan kegiatan PPL tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam BAB III.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program-program yang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing.

Selain kegiatan PPL diatas, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan rancangan program PPL Individu. Perumusan program PPL Individu yang dilaksanakan mahasiswa praktikan di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) adalah:

**a. Pengadaan Media Biblioterapi (Terapi Pustaka)**

Biblioterapi merupakan terapi pustaka dengan buku bacaan sehingga apabila ada siswa yang memiliki masalah dan enggan untuk konsultasi ke BK maka siswa dapat menggunakan buku bacaan tersebut untuk mengatasi masalahnya.

**b. Pembuatan Pohon Pengaduan**

Pohon pengaduan adalah bentuk lain dari kotak masalah yang dikemas lebih menarik dan tidak berkesan terlalu formal. Pohon pengaduan berupa ranting pohon yang telah dikeringkan dan di tiap cabangnya terdapat kertas berwarna – warni menggantung yang berisi saran, keluhan atau harapan siswa terhadap layanan atau permasalahan yang berkaitan dengan siswa.

**c. Slogan Motivasi**

Slogan motivasi berisi kata – kata yang mampu membangkitkan semangat atau harapan lebih baik pada diri siswa.

## **BAB III**

### **MATERI**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan.

Persiapan tersebut meliputi media pengajaran yang akan digunakan, satuan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu juga mahasiswa harus membuat program PPL.

##### **1. Praktikum Bimbingan dan Konseling**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran praktikum bimbingan dan konseling. Pada tahapan ini, mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar kelas kecil, yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 (sembilan) dengan satu orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran praktikum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di sekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Pengajaran praktikum bimbingan dan konseling juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL di sekolah.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan mahasiswa praktikan lainnya pada mata kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal/Kelas, Praktikum Bimbingan Pribadi, Praktikum Bimbingan Sosial, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Keterampilan Konseling oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

## **3. Observasi Sekolah**

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat praktek sehingga memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya secara nyata. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas.

Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi, observasi terhadap program kerja guru BK (satuan layanan Bimbingan dan Konseling, Need Assesment, program tahunan, program semester, dan program mingguan), proses

belajar mengajar di kelas, karakteristik dan perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas, alat fasilitas, dan media pengajaran.

## **B. PELAKSANAAN**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada siswa dengan materi tertentu.

Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pembimbing secara langsung.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi beberapa kegiatan:

### **1. Persiapan Mengajar**

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa praktikan mempersiapkan satuan layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan di kelas, mempersiapkan siswa, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

### **2. Apersepsi**

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan siswa.

### **3. Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- a. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- b. Menyampaikan materi bimbingan.
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- d. Memberikan contoh yang benar dan baik dihadapan siswa terkait dengan materi yang disampaikan.

- e. Memberikan tugas kepada siswa.

#### **4. Penutup**

- a. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Penulisan laiseg (laporan segera) oleh siswa
- c. Menutup layanan bimbingan dengan berdoa dan salam.

Sebelum dan sesudah praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

##### **1) Sebelum Praktek Mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu Satuan Layanan (Satlan). Guru pembimbing menyampaikan beberapa hal yang belum tercantum di satlan yang telah disusun oleh mahasiswa.

##### **2) Sesudah Praktek Mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya menciptakan kondisi siswa yang mampu memperhatikan praktikan saat mengajar dan persiapan media yang digunakan. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

### **C. PRAKTEK MENGAJAR**

Perumusan Materi Program PPL dilandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) ditinjau dari segi non-fisik, dan program-program yang disajikan telah melewati bimbingan dari pihak Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta). Berikut rancangan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta).

### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok.

#### **1) Bimbingan Kelas/Klasikal**

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Berikut uraian layanan bimbingan klasikal:

- a) Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
- Sasaran : XI Animasi
- Materi : Konsep Diri
- Tujuan : Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif
- Metode : ceramah, diskusi dan video inspiratif
- Alokasi : 1 x 45 menit



Satlan : terlampir

b) Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Sasaran : XI Lukis 2

Materi : Konsep Diri

Tujuan : Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif

Metode : ceramah, diskusi dan video inspirasi

Alokasi : 1 x 45 menit

Satlan : terlampir

## 2) Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Berikut uraian layanan orientasi:

a) Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014

Sasaran : XI Animasi

Materi : Pemahaman Diri

Tujuan : Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif

Metode : ceramah, diskusi dan video inspirasi

Alokasi : 1 x 45 menit

Satlan : terlampir

b) Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

- |         |   |
|---------|---|
| Sasaran | : XI Lukis 2  |
| Materi  | : Pemahaman Diri  |
| Tujuan  | : Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif |
| Metode  | : ceramah, diskusi dan video inspirasi  |
| Alokasi | : 1 x 45 menit  |
| Satlan  | : terlampir   |
- c)
- |              |   |
|--------------|---|
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 16 Agustus 2014  |
| Sasaran      | : XI DKV 1  |
| Materi       | : Pemahaman Diri  |
| Tujuan       | : Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif |
| Metode       | : ceramah, diskusi dan video inspirasi  |
| Alokasi      | : 1 x 45 menit  |
| Satlan       | : terlampir   |
- d)
- |              |   |
|--------------|---|
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 16 Agustus 2014  |
| Sasaran      | : XI DKV 2  |
| Materi       | : Pemahaman Diri  |
| Tujuan       | : Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif |
| Metode       | : ceramah, diskusi dan video inspirasi  |
| Alokasi      | : 1 x 45 menit  |
| Satlan       | : terlampir   |

e) Hari/Tanggal	: Sabtu, 29 Agustus 2014
Sasaran	: XI Patung
Materi	: Pemahaman Diri
Tujuan	: Peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif, serta peserta didik menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif
Metode	: ceramah, diskusi dan video inspirasi
Alokasi	: 1 x 45 menit
Satran	: terlampir

### 3) Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Berikut uraian layanan informasi:

a) Hari/Tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2014
Sasaran	: XI DKV 1
Materi	: Tips Menjadi Sahabat Yang Baik
Tujuan	: Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menjadi sahabat yang baik dan peserta didik menyadari pentingnya menjadi sahabat yang baik.
Metode	: Lifleat dan diskusi
Alokasi	: 1 x 45 menit
Satran	: terlampir

- b) Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014  
 Sasaran : XI DKV 2  
 Materi : Tips Menjadi Sahabat Yang Baik  
 Tujuan : Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menjadi sahabat yang baik dan peserta didik menyadari pentingnya menjadi sahabat yang baik.  
 positif  
 Metode : Lifleat dan diskusi  
 Alokasi : 1 x 45 menit  
 Satlan : terlampir
- c) Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014  
 Sasaran : Seluruh pessenger didik di SMK N 3 Kasihan  
 Materi : Tips Menghadapi Ujian  
 Tujuan : Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menjadi untuk menjadi sukses menghadapi ujian dan peserta didik dibekali tips dan trik untuk sukses menghadapi ujian.  
 positif  
 Metode : Papan Bimbingan  
 Alokasi : -  
 Satlan : terlampir

#### 4) **Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Berikut layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

- a) Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2014
- Sasaran : Siswa kelas XI Lukis 2
- Materi : Menyedarkan pentingnya kedisiplinan di dalam kelas
- Tujuan : Peserta didik mampu menjadi pribadi yang disiplin  
dimana saja dan dan mejadi pribadi yang bertanggung  
jawab.
- Metode : diskusi
- Alokasi : 2 x 60 menit
- Satlan : terlampir

## 5) Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data siswa melalui:

### a) DCM (Daftar Cek Masalah)

Penyebaran DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket DCM disebarakan pada seluruh siswa kelas IX. Angket ini disebarakan untuk mengetahui letak permasalahan pada siswa.

### b) Angket Sosiometri

Angket sosiometri merupakan suatu angket untuk mengetahui tingkat hubungan sosial peserta didik dalam kelas. Angket Sosiometri disebarakan pada siswa kelas XI DKV 1. XI Lukis 2, XI Animasi. Angket ini disebarakan untuk mengetahui tingkat hubungan sosial dalam kelas.

Uraian kegiatan:

- Tanggal : 20 Juni 2014 ( Ketika Observasi Sekolah)
- Kelas : XI DKV 1. XI Lukis 2, XI Animasi
- Materi : Penyebaran Angket  
Sosiometri
- Tujuan : Untuk mengetahui tingkat

hubungan sosial peserta  
didik dalam kelas

Pelaksana kegiatan : Praktikan

Data dan sosiogram : **Terlampir**

**c) Presensi Siswa**

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya. Presensi siswa dilakukan mulai bulan Agustus – September 2014 (data presensi siswa **terlampir**).

**d. Layanan Responsif**

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

**a) Konseling Individual**

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan siswa dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

Uraian kegiatan:

Tanggal : 1 September 2014

Kelas : XI Lukis 2

Materi : menumbuhkan kedisiplinan diri

Tujuan : Peserta didik sadar pentingnya menumbuhkan sikap disiplin dalam diri dan mentaati tata tertib yang ada disekolah.

Pelaksana kegiatan : Praktikan

Data dan sosiogram : **Terlampir**

#### **4) Kunjungan Rumah (*Home Visit*)**

*Home visit* adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal siswa.

Mahasiswa praktikan melakukan layanan kunjungan rumah 1 (satu) kali dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan terlibat kenakalan dengan kepolisian. Kunjungan rumah dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Agustus 2014 dengan sasaran salah satu siswa kelas X Tekstil dan pihak yang diikutsertakan adalah 1 (satu) guru pembimbing dan 2 mahasiswa praktikan. Laporan proses hasil kunjungan rumah **terlampir**.

#### **5) Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bimbingan dan konseling yang melibatkan berbagai pihak luar untuk memecahkan atau mengentaskan suatu permasalahan yang dialami oleh siswa.

Mahasiswa terlibat dalam kegiatan konferensi kasus yang membahas mengenai kejadian mabuk bersama yang dilakukan siswa kelas X, XI dan alumni di selasar Pendopo SMM. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Agustus 2014 di Ruang Meeting SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) pihak yang terlibat adalah siswa, orangtua/wali, guru BK, Waka kesiswaan dan perwakilan dari Bhabinkamtibmas Polsek Kasihan, Bantul.

#### **e. Perencanaan Individual**

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

Dalam hal ini, mahasiswa praktikan membuat sosiogram dari bahan angket sosiometri yang telah disebarkan.

#### **c. Dukungan Sistem**

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan sebuah LSM untuk memberikan materi bimbingan sosial mengenai pergaulan yang sehat. LSM yang diajak untuk melakukan kerjasama adalah Rifka Annisa Woman and Crisis Center (RAWCC)

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah siswa yang diambil dari Daftar Cek Masalah (DCM). Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Analisis masalah siswa berdasarkan Daftar Cek Masalah (DCM) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi konseling individu, konseling kelompok, dan home visit, perencanaan individual, serta dukungan sistem yang pelaksanaan kegiatan PPL tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam BAB III.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan



mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program-program yang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing.

Selain kegiatan PPL diatas, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan rancangan program PPL Individu. Perumusan program PPL Individu yang dilaksanakan mahasiswa praktikan di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) adalah:

**a. Pengadaan Media Biblioterapi (Terapi Pustaka)**

Biblioterapi merupakan terapi pustaka dengan buku bacaan sehingga apabila ada siswa yang memiliki masalah dan enggan untuk konsultasi ke BK maka siswa dapat menggunakan buku bacaan tersebut untuk mengatasi masalahnya.

**b. Pembuatan Pohon Pengaduan**

Pohon pengaduan adalah bentuk lain dari kotak masalah yang dikemas lebih menarik dan tidak berkesan terlalu formal. Pohon pengaduan berupa ranting pohon yang telah dikeringkan dan di tiap cabangnya terdapat kertas berwarna – warni menggantung yang berisi saran, keluhan atau harapan siswa terhadap layanan atau permasalahan yang berkaitan dengan siswa.

**c. Slogan Motivasi**

Slogan motivasi berisi kata – kata yang mampu membangkitkan semangat atau harapan lebih baik pada diri siswa.

**D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Rencana program dan pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, ada beberapa program kerja yang kurang berjalan dengan maksimal, misalnya program bimbingan kelompok kelas IX F yang waktu pelaksanaannya melebihi waktu yang ditentukan karena siswa yang mengisi Johari Windows tidak tepat waktu mengisinya.

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan yaitu dimulai dari bulan Juli sampai dengan September 2014 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam praktek mengajar di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga siswa mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, dan mengembangkan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing lapangan juga memberikan masukan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar, namun sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbingan mengenai satlan atau media yang digunakan dalam mengajar. Guru pembimbing juga sangat mendukung program yang telah direncanakan serta membantu mencari jam kosong untuk bimbingan kelas maupun bimbingan kelompok.

## **2. Hambatan**

Dalam melaksanakan praktek bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari mahasiswa praktikan itu sendiri. Adapun hambatan-hambatan yang dialami antara lain:

### **a. Dari Siswa**

- 1) Ada sebagian siswa yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya, masih berjalan-jalan dan sibuk dengan hal yang lain.
- 2) Ada sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai dan materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa
- 3) Ada sebagian siswa yang tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan tetapi tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena siswa tidak dapat menyerap materi secara optimal.

- 4) Siswa kurang tepat waktu atau tidak disiplin dalam mengerjakan atau mengisi tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan sehingga waktu harus ditambah dan materi tidak dapat disampaikan secara maksimal.
- 5) Kesadaran siswa akan fungsi dan peranan bimbingan konseling disekolah belum banyak terlihat, sehingga pelayanan yang diberikan masih banyak yang bersifat responsive.

**b. Dari Mahasiswa Praktikan**

- 1) Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama dan wajah siswa sehingga jika ingin menegur siswa yang ramai di kelas, mahasiswa praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan siswa dengan kata-kata saja.
- 2) Mahasiswa praktikan merasa suara kurang maksimal sehingga masih banyak siswa yang belum dapat mendengarkan secara maksimal ketika melakukan kegiatan klasikal dikelas.
- 3) Mahasiswa praktikan kurang memberi penekanan pada materi yang disampaikan dan kurang memberikan contoh-contoh yang secara konkret dihadapi oleh siswa.

**c. Dari luar siswa maupun mahasiswa praktikan**

- a. Waktu yang digunakan untuk layanan bimbingan terlalu singkat seperti pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga bimbingan kelompok kurang berjalan dengan maksimal.

**3. Usaha Mengatasi Hambatan**

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Sebelum memberikan layanan bimbingan mahasiswa praktikan berusaha mengecek terlebih dahulu persiapan media dan materi yang akan disampaikan.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan siswa untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.

- c. Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan menegur siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan.
- d. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi dengan metode yang lebih menarik untuk membuat siswa antusias dalam menerima materi, misalnya diiringi *games* atau permainan sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat.
- e. Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan siswa mengetahui inti dari materi.
- f. Mahasiswa praktikan harus lebih sabar dalam menghadapi siswa dan tetap mengendalikan emosi yang ada.
- g. Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh siswa saat mengisi atau mengerjakan tugas.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan siswa maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) yang dimulai tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari semua program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL yang telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman PPL dari jurusan lain.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMP N 2 Bantul yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik dan lancar sehingga semua program kegiatan PPL dapat direalisasikan.
- b. Proses selama kegiatan PPL sangat memberikan suatu pengalaman yang berharga dan nyata sehingga dapat membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik yang diterima di bangku kuliah.
- c. Pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling akan berjalan dengan sukses apabila pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik yang dimiliki siswa ditingkatkan.

- d. Adanya kesiapan guru dan peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung terlaksananya bimbingan klasikal yang efektif.
- e. Hambatan-hambatan yang ada selama program PPL dilaksanakan hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing sehingga menjadi bahan untuk perbaikan selanjutnya.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan respon terhadap program-program Bimbingan dan Konseling yang sudah terlaksana dan menindaklanjuti program tersebut
- b. Pihak sekolah lebih memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
- b. Mahasiswa praktika sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Muh. Nur Wangid, Sugihartono, Agus Triyanto. 2014. Panduan PPL Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Tim Pembekalan KKN–PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN–PPL*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun

**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta **NO. MAHASISWA** : 11104241045

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 07 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsultasi mengenai penyebaran angket data pribadi siswa untuk administrasi Bimbingan dan Konseling</li><li>2. Observasi lingkungan sekolah yang akan dilakukan untuk penempelan slogan.</li><li>3. Pembuatan rancangan slogan yang akan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Telah koordinasi dengan guru pembimbing waktu penyebaran angket pada saat Pra MOPDB yaitu hari Jumat, Sabtu tanggal 11-12 Juli 2014</li><li>2. Telah ditemukan lokasi strategis untuk pemasangan slogan yaitu ruang BK dan Perpustakaan</li><li>3. Telah dibuat rancangan awal slogan untuk ruang BK di SMK N 3 Kasihan dengan bantuan praktikan PPL dari</li></ol>	Tidak ada	Tidak ada

		<p>ditempel di ruang BK</p> <p>4. Mencari informasi mengenai permintaan kerjasama untuk mengisi dalam kediatan seminar di SMK N 3 Kasihan</p>	<p>FT</p> <p>4. Telah berkunjung ke lokasi RAWCC dan koordinasi mengenai kelanjutan lanjutan kerjasama</p>		
2.	Selasa 8 Juli 2014	Pembuatan rancangan program selama kegiatan PPL di SMK N 3 Kasihan	Telah dibuat rancangan program selama kegiatan PPL di SMK N 3 Kasihan	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu 9 Juli 2014		LIBUR PEMILU		
4.	Kamis 10 Juli 2014	Melanjutkan pembuatan rancangan program PPL PPL di SMK N 3 Kasihan	Rancangan program selama kegiatan PPL di SMK N 3 Kasihan telah selesai diperbaharui	Tidak ada	Tidak ada
5.	Jumat 11 Juli 2014	Membuat rancangan awal buku Riwayat Bimbingan dan Knnseling	Rancangan awal buku Riwayat Bimbingan dan Knnseling telah selesai dibuat.	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu 12 Juli 2014	<p>1. Kegiatan PRA MOSPDB hari I</p> <p>2. Pembagian angket data pribadi siswa baru T.A</p>	<p>1. Kegiatan PRA MOSPDB hari I berjalan lancar</p> <p>2. Angket data pribadi siswa baru T.A 2013/2014 telah selesai dibagikan</p>	Tidak ada	Tidak ada

		2013/2014	dengan bantuan OSIS		
		3. Konsultasi dan revisi buku riwayat konseling pada guru pembimbing	3. Konsultasi dan revisi buku riwayat konseling pada guru pembimbing pada tahap I telah dilakukan.		

Bantul, 17 September 2014

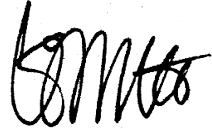
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

  
Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

**untuk  
mahasiswa**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)      **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun

**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta      **NO. MAHASISWA** : 11104241045

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid      **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 14 Juli 2014	1. Terlibat dalam kegiatan MOPDB pada hari I bersama OSIS dan pendampingan kelas X Lukis 2 2. Pengeditan desain slogan untuk ruangan BK	1. Kegiatan MOPDB hari I berjalan lancar bersama OSIS dan kelas X Lukis 2 2. Rancangan yang sebelumnya sudah dibuat telah selesai diedit tahap I	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa 15 Juli 2014	Terlibat dalam kegiatan MOPDB pada hari II bersama OSIS dan pendampingan kelas X Lukis 2	Kegiatan MOPDB hari II berjalan lancar bersama OSIS dan kelas X Lukis 2	Tidak ada	Tidak ada

3.	Rabu 16 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat dalam kegiatan MOPDB pada hari III bersama OSIS dan pendampingan kelas X Lukis 2</li> <li>2. Pengumpulan data angket pribadi siswa batu T.A 2014/2015</li> <li>3. Revisi pembuatan Buku Riwayat Bimbingan dan Konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan MOPDB hari III berjalan lancar bersama OSIS dan kelas X Lukis 2</li> <li>2. Angket data pribadi siswa yang telah disebar telah dikumpulkan walaupun belum lengkap</li> <li>3. Rancangan buku Riwayat Bimbingan dan Konseling telah selesai direvisi tahap III</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data pribadi siswa terkendala karena siswa banyak yang lupa mengisi atau membawa.</li> </ol>	Tidak ada
4.	Kamis 17 Juli 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan survey buku Biblioterapi</li> <li>2. Menunggu konfirmasi permintaan kerjasama dengan LSM Rifka Annisa Woman and Crisis Center (RAWCC) untuk mengisi dalam kegiatan seminar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan survey pengadaan buku untuk Biblioterapi telah dilakukan di Toko Buku SAB</li> <li>2. Permintaan kerjasama telah dikirimkan ke pihak LSM RAWCC melalui e-mail</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa buku yang dibutuhkan stoknya habis</li> </ol>	Pencarian buku masih dirasa kurang sehingga dilanjutkan pada lain hari
5.	Jumat	Pengumpulan data angket	Pengumpulan susulan data	Beberapa	

	18 Juli 2014	pribadi siswa batu T.A 2014/2015	angket pribadi siswa kepada guru pembimbing.	siswa ada yang belum membawa angket data pribadi siswa	
6.	19 Juli 2014	Pembuatan laporan mingguan PPL	Pembuatan laporan mingguan PPL telah dilaksanakan.	Tidak ada	Tidak ada

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

DPL PPL Bimbingan dan Konseling

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Mahasiswa Praktikan

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan

**NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun

**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta

**NO. MAHASISWA** : 11104241045

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid

**FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nurwangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 21 Juli 2014	Pembuatan rancangan program selama kegiatan PPL di SMK N 3 Kasihan dan pembuatan DCM	Pembuatan rancangan program selama kegiatan PPL di SMK N 3 Kasihantelah selesai direvisi dan rancangan DCM telah selesai dibuat	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa 22 Juli 2014	Koordinasi bersama RAWCC mengenai kegiatan seminar	Telah selesai dibuat surat permohonan kerjasama yang akan segera dikirimkan kepada RAWCC	Tidak ada	Tidak ada

3.	Rabu 23 Juli 2014`	LIBUR LEBARAN
4.	Kamis 24 Juli 2014	LIBUR LEBARAN
5.	Jumat 25 Juli 2014	LIBUR LEBARAN
6.	Sabtu 26 Juli 2014	Membuat laporan mingguan

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

DPL PPL Bimbingan dan Konseling

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Mahasiswa Praktikan

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta****NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMP NEGERI 2 BANTUL**NAMA MAHASISWA** : Dominika Triastiti**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA**: Jln. Raya Bantul No.2/III Bantul 55702**NO. MAHASISWA** : 10104241021**GURU PEMBIMBING** : Erna Retnaningsih, S. Pd**FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nurwangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 28 Juli 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
2.	Selasa 29 Juli 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
3.	Rabu 30 Juli 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
4.	Kamis 31 Agustus 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
5.	Jumat 01 Agustus 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
6.	Sabtu	Pembuatan laporan	Laporan mingguan PPL	Tidak ada.	Tidak ada.

	02 Agustus 2013	mingguan PPL	telah selesai.		
--	-----------------	--------------	----------------	--	--

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02****untuk  
mahasiswa****Universitas Negeri Yogyakarta****NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta **NO. MAHASISWA** : 11104241045**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 04 Agustus 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
2.	Selasa 05 Agustus 2014	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
3.	Rabu 06 Agustus 2014	1. Halal bi Halal bersama seluruh keluarga SMK N 3 Kasihan 2. Konsultasi buku Riwayat Bimbingan dan Konseling	1. Kegiatan halal bi halal telah selesai dilaksanakan 2. Telah melakukan konsultasi buku Riwayat Bimbingan dan Konseling 3. Data angket siswa yang	-	-

		<p>3. Konsultasi pengumpulan pengumpulan data anget siswa</p> <p>4. Konsultasi program PPL di SMK N 3 Kasihan bersama guru pembimbing</p> <p>5. Konsultasi desain dan pemasangan slogan</p> <p>6. Konsultasi satlan layanan bimbingan klasikal</p>	<p>sudah disebar lantas di serahkan kepada guru pembimbing.</p> <p>4. Program kegiatan PPL telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan mendapat beberapa masukan</p> <p>5. Desain slogan telah dikonsultasikan dan mendapatkan beberapa masukan dari guru pembimbing.</p> <p>6. Satlan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan mendapatkan beberapa masukan atau tambahan.</p>		
4.	Kamis 07 Agustus 2014	<p>1. Koordinasi antara Guru BK dengan Kepala Sekolah</p>	<p>1. Telah dilakuakn diskusi antra Guru BK dengan Kepala Sekolah mengeni</p>		

		<p>mengenai rencana kerjasama dengan pihak Kepolisian</p> <p>2. Konsultasi mengenai rancangan program PPL</p> <p>3. Pengumpulan angket data pribadi siswa</p>	<p>rencana kerjasama dengan pihak Bhabinkamtipmas Polsek Kasian dalam upaya penanganan kenakalan siswa.</p> <p>2. Rancangan program PPL telah dilakukan konsultasi kepada guru BK</p> <p>3. Angket data pribadi siswa yang telah disebarkan dikumpulkan dan kemudian diserahkan kepada pihak guru pembimbing</p>		
5.	Jumat 08 Agustus 2014	<p>1. Perkenalan dan layanan bimbingan klasikal di kelas X Patung dengan materi layanan “Kewajibanku Belajar agar Menjadi Pintar”.</p>	<p>1. Perkenalan dan kegiatan bimbingan klasikal di kelas X Patung dengan materi layanan “Kewajibanku Belajar agar Menjadi Pintar” telah dilaksanakan dengan dipandu oleh guru</p>		

		2. Perkenalan dan layanan bimbingan klasikal dengan kelas XI Animasi	<p>pembimbing.</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama diisi dengan perkenalan dan sosialisasi program BK pada Kurikulum 2013</p>		
6.	Sabtu 09 Agustus 2014	<p>1. Kegiatan layanan Bimbingan Klasikal di kelas XI DKV</p> <p>2. Kegiatan layanan Bimbingan Klasikal di kelas XI Lukis 2</p> <p>3. Kolaborasi dengan orang tua Ridwan Lazuardi D. Bima siswa kelas X Patung</p> <p>4. Pembuatan laporan mingguan PPL</p>	<p>1. Layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama telah dilakukan, diisi dengan perkenalan dan sosialisasi program BK pada Kurikulum 2013</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama telah dilakukan, diisi dengan perkenalan dan sosialisasi program BK pada Kurikulum 2013</p> <p>3. Orang tua/wali dari Bima telah dilakukan pemanggilan atas</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>

			ketidakhadirannya disekolah 4. Laporan mingguan PPL telah selesai disusun.		
--	--	--	---	--	--

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02****untuk  
mahasiswa****Universitas Negeri Yogyakarta****NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta **NO. MAHASISWA** : 11104241045**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 11 Agustus 2014	1. Layanan bimbingan pengajuan beasiswa 2. Mengerjakan materi Satlan dengan judul Berfikir Positif 3. Melakukan rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI tahap I	1. Layanan bimbingan pengajuan beasiswa telah dilakukan dengan siswa: a. Stevan Mahadika K b. Agnesia Johananta c. Septianto 2. Satlan dengan judul berfikir positif telah selesai di revisi dan dikonsultasikan. 3. Rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI tahap I telah	Tidak ada  Tidak ada  Tidak ada	Tidak ada.  Tidak ada  Tidak ada



			dilakukan.		
2.	Selasa 12 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Yudhistira X Lukis 2</li> <li>2. Perkenalan dan layanan bimbingan klasikal dengan kelas XI Kriya Kramik pertemuan I</li> <li>3. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas X Patung</li> <li>4. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Irvan Aditya X Lukis 1</li> <li>5. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas X Lukis 2</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Yudhistira X Lukis 2 telah dilakukan dengan pengurusan administrasi persyaratan beasiswa.</li> <li>2. Perkenalan dan layanan bimbingan klasikal dengan kelas XI Kriya Kramik pertemuan I telah selesai dilaksanakan</li> <li>3. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas X Patung telah dilaksanakan, dengan siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sennif Cesario</li> <li>b. Eka Kuncoro</li> <li>c. Edo Akbar</li> <li>d. Dony Arif W</li> <li>e. Irvan Ade</li> </ol> </li> </ol>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

			<p>f. Haryo Agista</p> <p>4. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Irfan Aditya X Lukis 1 telah dilaksanakan dengan memberikan bimbingan pribadi dan belajar.</p> <p>5. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas X Lukis 2 telah dilaksanakan bersama dengan:</p> <p>a. Aji Sasmita</p> <p>b. Iqbal Jouvar I.S</p> <p>c. Pandhu Satya Satria</p>	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu 13 Agustus 2014	<p>1. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Irfan Aditya H.P X Lukis 1</p> <p>2. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas XI Lukis 2 a.n</p>	<p>1. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari I Irfan Aditya H.P X Lukis 1 telah dilakukan membahas ketidak hadiran siswa.</p> <p>2. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas XI Lukis 2</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada</p>

		<p>siswa Obed Langkung membahas ketidakhadiran</p> <p>3. Layanan bimbingan pribadi siswa kelas XI Patung a.n Ilham Ramadhani atas informasi wali kelas terkait penampilan seragam disekolah</p> <p>4. Kegiatan dukungan system bekerja sama dengan Siagab (Lembaga yang bergerak di perlindungan dan pengayoman difabel)</p> <p>5. Konsultasi waktu dan tempat rencana akan diadakan kegiatan seminar bekerjasama</p>	<p>a.n siswa Obed Langkung membahas ketidakhadiran telah dilakukan.</p> <p>3. Layanan bimbingan pribadi siswa kelas XI Patung a.n Ilham Ramadhani atas informasi wali kelas terkait penampilan seragam disekolah telah dilakukan.</p> <p>4. Kegiatan dukungan system bekerja sama dengan Siagab (Lembaga yang bergerak di perlindungan dan pengayoman difabel) yaitu membantu pelaksanaan pemberian bimbingan pribadi berkaitan tentang edukasi seks penderita difabel. Kegiatan dilakukan bersama:</p> <p>a. Muh. Zar'an Nur</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	---	---	-----------------------------------	-----------------------------------

		dengan Rifka Annisa Woman and Crisis Center (RAWCC)	<p>Huda (X Lukis1)</p> <p>b. Meilina Triheryanti (X Lukis I)</p> <p>c. Muh. Khalid N (XI Lukis I)</p> <p>d. Ayunda Kusmiya P (XI Kr)</p> <p>e. Nela Khuniatul K (XI Kr)</p> <p>5. Konsultasi waktu dan tempat rencana akan diadakan kegiatan seminar bekerjasama dengan Rifka Annisa Woman and Crisis Center (RAWCC) telah dilakukan dan dicapai kesepakatan bahwa acara dilakukan pada Jum'at, 5 September 2014 pukul 09.45-11.30 WIB</p>	Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis	1. Layanan bimbingan	1. Layanan bimbingan pribadi	Tidak ada.	Tidak ada.

	14 Agustus 2014	<p>pribadi dan kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Arfian Wendy T mengenai perubahan mengikuti mapel agama Islam ke agama Kristen.</p> <p>2. Membantu penyusunan rancangan program BK SMK N 3 Kasihan kelas XI T.A 2014/2015 bersama guru pembimbing Drs.Nurul Wachid</p> <p>3. Membantu pengeditan dan pengeprintan daftar siswa asuh kelas XI dan daftar siswa yang telah lulus dari SMK</p>	<p>dan kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Arfian Wendy T mengenai perubahan mengikuti mapel agama Islam ke agama Kristen telah dilakukan.</p> <p>2. penyusunan rancangan program BK SMK N 3 Kasihan kelas XI T.A 2014/2015 bersama guru pembimbing Drs.Nurul Wachid telah selesai dilakukan.</p> <p>3. Pengeditan dan pengeprintan daftar siswa asuh kelas XI dan daftar siswa yang telah lulus dari SMK N 3 Kasihan telah selesai dilakukan.</p> <p>4. Pelaporan kegiatan yang bekerjasama dengan LSM</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
--	-----------------	---	--	---	---

		<p>N 3 Kasihan</p> <p>4. Pelaporan kegiatan yang bekerjasama dengan LSM Siagap dan siswa difabel kepada Kepala Sekolah bersama dengan Guru pembimbing</p>	<p>Siagap dan siswa difabel kepada Kepala Sekolah bersama dengan Guru pembimbing telah dilakukan.</p>		
5.	Jumat 15 Agustus 2014	<p>1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Animasi dengan materi games “Pemahaman Diri”.</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung</p>	<p>1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Animasi dengan materi games “Pemahaman Diri” telah dilakukan dan berjalan lancar.</p>	<p>Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung belum dapat dilaksanakan karena dikelas tidak ada siswa atau siswa membolos sekelas.</p>	<p>Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung ditunda di pertemuan selanjutnya.</p>
6.	Sabtu 16 Agustus 2014	<p>1. layanan bimbingan klasikal pertemuan I di kelas XI Kriya Kayu</p>	<p>1. Layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama diisi dengan pengenalan dan sosialisasi program BK</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada.</p>

		2. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI Lukis 2 dengan materi games “Pemahaman Diri”.	pada Kurikulum 2013		
		3. layanan bimbingan klasikal pertemuan I di kelas XI Lukis 1	2. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI Lukis 2 dengan materi games “Pemahaman Diri” telah dilakukan dan berjalan lancar.	Tidak ada	Tidak ada
		4. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI DKV I dengan materi games “Pemahaman Diri”.	3. Layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama diisi dengan pengenalan dan sosialisasi program BK pada Kurikulum 2013	Tidak ada	Tidak ada
		5. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI DKV 2 dengan materi games “Pemahaman Diri”.	4. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI DKV I dengan materi games “Pemahaman Diri” telah dilakukan dan berjalan lancar.	Tidak ada	Tidak ada
		6. Pembuatan surat panggilan kepada orangtua/wali terkait	5. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI DKV 2 dengan materi	Tidak ada	Tidak ada

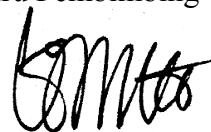
		bagi siswa yang terjaring oleh Bhabinkamtipmas	games “Pemahaman Diri” telah dilakukan dan berjalan lancar.		
		7. Pembuatan laporan mingguan PPL	6. Surat panggilan kepada orangtua/wali terkait bagi siswa yang terjaring oleh Bhabinkamtipmas telah selesai dibuat.	Tidak ada	Tidak ada
			7. Laporan mingguan PPL telah selesai disusun.	Tidak ada	Tidak ada

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)      **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun

**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta      **NO. MAHASISWA** : 11104241045

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid      **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 18 Agustus 2014	1. Kegiatan administratif yaitu a. Pendataan dan pengetikan anak asuh guru pembimbing kelas XI b. Menyusun surat panggilan kegiatan konfrensi kasus	1. Hasil kegiatan administratif yaitu a. Pendataan dan pengetikan anak asuh guru pembimbing kelas XI telah sebagian dikerjakan b. Menyusun	Tidak ada.	Tidak ada.

		<p>yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2014</p> <p>2. Pembuatan Lieflet sebagai materi Bimbingan Klasikal berjudul “Mengantuk”</p> <p>3. Mengerjakan lieflet sebagai materi Bimbingan Klasikal berjudul ”Menjadi Sahabat yang Baik”</p> <p>4. Mengerjakan papan bimbingan berjudul “Tips Sukses menghadapi Ujian” dan pencetakan papan bimbingan</p>	<p>surat panggilan kegiatan konfrensi kasus yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2014 telah dikerjakan.</p> <p>2. Pembuatan Lieflet sebagai materi Bimbingan Klasikal berjudul “Mengantuk” telah selesai dikerjakan.</p> <p>3. Mengerjakan lieflet sebagai materi Bimbingan Klasikal berjudul ”Menjadi Sahabat yang Baik”</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>
--	--	--	--	------------------------------------	-------------------------------------

			<p>telah selesai dikerjakan.</p> <p>4. Menerjakan papan bimbingan berjudul “Tips Sukses menghadapi Ujian” telah selesai dikerjakan dan kemudian lanjut pencetakan</p>	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa 19 Agustus 2014	<p>1. Melanjutkan kegiatan adminifratif yaitu Pendataan dan pengetikan anak asuh guru pembimbing kelas XI</p> <p>2. Membuat rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI.</p> <p>3. Membuat daftar kehadiran kegiatan konfrensi kasus yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2014</p>	<p>1. Melanjutkan kegiatan adminifratif yaitu Pendataan dan pengetikan anak asuh guru pembimbing kelas XI</p> <p>2. Rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI telah dibuat dan kemudian di print.</p> <p>3. Daftar kehadiran</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>



			<p>orangtua/wali siswa dan siswa telah dilaksanakan dan berjalan lancar</p> <p>3. Laporan konferensi kasustelah selese disusun.</p>	Tidak ada.	Tidak ada.
4.	Kamis 21 Agustus 2014	<p>1. Pendampingan orang tua dengan Dony Muh. Riski kelas X Kayu</p> <p>2. Penempelan papan bimbingan dengan judul “Tips Menghadapi Ujian” dan “Menejemen Waktu”</p> <p>3. Mengerjakan lieflet san Satlan berjudul “Konsep Diri”</p>	<p>1. Pendampingan orang tua dengan Dony Muh. Riski kelas X Kayu telah dilakukan</p> <p>2. Papan bimbingan dengan judul “Tips Menghadapi Ujian” dan “Menejemen Waktu” telah ditempel di 2 lokasi yaitu papan bimbingan dekat perpustakaan dan papan bimbingan dekat kantin.</p> <p>3. Lieflet dan Satlan berjudul “Konsep Diri”</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>

			telah dikerjakan.		
5.	Jumat 22 Agustus 2014	1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Animasi pertemuan ke II dengan materi games “Konsep Diri”. 2. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung pertemuan ke II 3. Konsultasi mengenai akan diadakanya kegiatan konseling individual	1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Animasi dengan materi games “Konsep Diri” telah dilaksanakan 2. Dari hasil konsultasi diperoleh nama siswa yang akan dikonseling yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Septianto Nurcahyo</li> <li>b. Cakra Mahendra J</li> <li>c. Rama Nafia S.A</li> </ul>	Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung belum dapat dilaksanakan lagi karena dikelas tidak ada siswa atau siswa membolos sekelas.	Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung ditunda di pertemuan selanjutnya.
6.	Sabtu 23 Agustus 2014	1. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI Lukis 2 dengan materi games “Konsep Diri”.	1. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke II di kelas XI Lukis 2 dengan materi games	Tidak ada.	Tidak ada.

		<p>2. layanan bimbingan klasikal pertemuan I di kelas XI Lukis 1</p> <p>3. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke III di kelas XI DKV I dengan materi leaflet “Tips Menjadi Sahabat yang Baik”</p> <p>4. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke III di kelas XI DKV 2 dengan materi materi leaflet “Tips Menjadi Sahabat yang Baik”</p> <p>5. Pembuatan laporan mingguan PPL</p>	<p>“Konsep Diri” telah dilakukan dengan pemutaran video inspiratif.</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal pada pertemuan pertama di kelas XI Lukis 1 diisi dengan pengenalan dan sosialisasi program BK pada Kurikulum 2013</p> <p>3. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke III di kelas XI DKV I dengan materi leaflet “Tips Menjadi Sahabat yang Baik” telah dilaksanakan dengan baik.</p> <p>4. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke III</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>
--	--	--	---	-------------------------------------	-------------------------------------

			<p>di kelas XI DKV 2 dengan materi materi leaflet “Tips Menjadi Sahabat yang Baik” telah dilaksanakan dengan baik</p> <p>5. Pembuatan laporan mingguan PPL telah dilaksanakan.</p>		
--	--	--	--	--	--

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 25 Agustus 2014	1. Konsultasi mengenai proposal kegiatan seminar bersama RAWCC dengan guru pembimbing.  2. Membuat rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI  3. Mebuat dan mengedit desain slogan.	1. Telah melakukan konsultasi mengenai penyusunan proposal kegiatan seminar bersama RAWCC dengan guru pembimbing.  2. Rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI telah dilakukan pengeditan	Tidak ada.          Tidak ada.	Tidak ada.          Tidak ada.

			<p>da penambahan.</p> <p>3. Desain slogan telah dilakukan pengeditan sesuai arahan guru pembimbing.</p>	Tidak ada.	Tidak ada.
2.	Selasa 26 Agustus 2013	Membuat rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI	Rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI telah dilakukan pengeditan da penambahan.	Tidak ada.	Tidak ada.
3.	Rabu 27 Agustus 2013	<p>1. Membuat rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI</p> <p>2. Melakukan Home Visit ke Rumah Hernanda Aditama kelas X Tekstil</p>	<p>1. Rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI telah dilakukan pengeditan da penambahan.</p> <p>2. Home Visit ke Rumah Hernanda Aditama kelas X Tekstil telah dilakukan bersama guru pembimbing.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>
4.	Kamis	1. Membuat rekapitulasi	1. Rekapitulasi kehadiran	Tidak ada.	Tidak ada.

	28 Agustus 2013	<p>kehadiran siswa kelas XI</p> <p>2. Mengisi kegiatan bimbingan klasikal secara incidental di kelas XI Patung</p>	<p>siswa kelas XI telah dilakukan pengeditan dan penambahan.</p> <p>2. Kegiatan bimbingan klasikal secara incidental di kelas XI Patung telah dilakukan karena selama 2 kali pertemuan sebelumnya tidak dapat mengisi yang diakibatkan dari tidak adanya siswa di kelas.</p>	Tidak ada.	Tidak ada.
5.	Jumat 29 Agustus 2013	<p>1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Animasi pertemuan ke III dengan materi “Kegiatan yang paling berkesan”.</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI</p>	<p>1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Animasi pertemuan ke III dengan materi “Kegiatan yang paling berkesan” telah dilaksanakan dan berjalan dengan</p>	Tidak ada.	Tidak ada.

		<p>Patung pertemuan ke III dengan materi “Pemahaman Diri”</p> <p>3. Pembuatan saltan bimbingan karier dengan materi “Aku Ingin Jadi Apa”</p>	<p>baik.</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Patung pertemuan ke III dengan materi “Pemahaman Diri” telah dilaksanakan.</p> <p>3. Pembuatan saltan bimbingan karier dengan materi “Aku Ingin Jadi Apa” telah selesai dilakukan.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>
6.	Sabtu 31 Agustus 2013	<p>1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Lukis 1. XI Lukis 2, XI DKV 1, XI DKV 2 dan XI Animasi dilaksanakan dengan materi “Kegiatan yang paling Berkesan”.</p> <p>2. Penulisan laporan</p>	<p>1. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Lukis 1. XI Lukis 2, XI DKV 1, XI DKV 2 dan XI Animasi dilaksanakan dengan materi “Kegiatan yang paling Berkesan” telah</p>	Tidak ada.	Tidak ada.

		mingguan PPL	dilaksananakan 2. Pembuatan laporan mingguan PPL telah dilaksanakan.	Tidak ada.	Tidak ada.
--	--	--------------	---	------------	------------

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun

**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta **NO. MAHASISWA** : 11104241045

**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK

**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 01 September 2014	1. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas XI Lukis 2 2. Kegiatan pendampingan bimbingan klasikal di kelas X Lukis 2 dengan materi satlan “Cara Menghargai Diri”	1. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas XI Lukis 2 telah dilaksanakan bersama Aliftyyo Elang P dan Obed Langkung. 2. Kegiatan pendampingan bimbingan klasikal di kelas X Lukis 2 dengan materi satlan “Cara Menghargai Diri” telah	Tidak ada.          Tidak ada.	Tidak ada.          Tidak ada.

			dilaksanakan dan berjalan lancar.		
2.	Selasa 02 September 2014	1. Kegiatan pendampingan bimbingan klasikal di kelas X Tekstil dengan materi games “Kata Berantai” 2. Mengurus kegiatan seminar bersama RAWCC. 3. Pengurusan peminjaman tempat dan fasilitas di SMSR 4. Pencetakan proker individu : Slogan untuk ruang BK	1. Kegiatan bimbingan klasikal di kelas X Tekstil dengan materi games “Kata Berantai” telah dilaksanakan dan berjalan lancar. 2. Pengurusan kegiatan seminar dengan koordinasi dengan pihak RAWCC 3. Pengurusan peminjaman tempat dan fasilitas di SMSR telah dilakukan dan diberi ijin oleh pihak sekolah. 4. Pencetakan proker individu : Slogan untuk ruang BK telah dilakukan	Tidak ada.          Tidak ada.          Tidak ada.          Tidak ada	Tidak ada.          Tidak ada.          Tidak ada.          Tidak ada
3.	Rabu	1. Mengurus rencana	1. Pengurusan fixsasi	Tidak ada.	Tidak ada.

	03 September 2014	kegiatan seminar bersama RAWCC 2. Kerjabakti membersihkan gallery untuk persiapan pameran.	peralatan yang akan dipinjam, pembuatan daftar hadir, pengurusan konsumsi dan pembuatan souvenir untuk kegiatan seminar bersama RAWCC telah dilaksanakan. 2. Kerjabakti membersihkan gallery untuk persiapan pameran telah dilaksanakan.	Tidak ada.	Tidak ada.
4.	Kamis 04 September 2014	1. Pengurusan seminar 2. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas XI DKV 2	1. Fixsasi kesiapan kegiatan seminar melanjutkan yang sudah 2. Layanan bimbingan belajar dan pribadi kelas XI Lukis 2 telah	Tidak ada.	Tidak ada.
				Tidak ada.	Tidak ada.





		<p>“Pengalaman yang Paling Berkesan”.</p> <p>2. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke III di kelas XI DKV dengan materi “Pengalaman yang Paling Berkesan”.</p> <p>3. Penyerahan dokumen proposal seminar dan daftar kehadiran siswa kepada guru pembimbing.</p> <p>4. Briefing dari sekolah mengenai adanya tamu dari Dinas Pendidikan</p> <p>5. Mengerjakan leaflet tentang Procrastinasi.</p> <p>6. Penulisan laporan mingguan PPL</p>	<p>“Pengalaman yang Paling Berkesan” telah dilaksanakan dan berjalan lancar.</p> <p>2. layanan bimbingan klasikal pertemuan ke III di kelas XI DKV dengan materi “Pengalaman yang Paling Berkesan” telah dilaksanakan dan berjalan lancar.</p> <p>3. Proposal seminar dan daftar kehadiran siswa telah diberikan kepada guru pembimbing.</p> <p>4. Briefing telah dilaksanakan bersama waka kurikulum dan seluruh anggota PPL baik UNY, UST, dan STIQ An Nur.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak ada.</p>
--	--	--	---	---	---

			5. Liflet mengenai Procrastinasi, telah dikerjakan	Tidak ada.	Tidak ada.
			6. Pembuatan laporan mingguan PPL telah dilaksanakan.	Tidak ada.	Tidak ada.

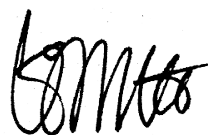
Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



		gedung serbaguna SMK N 3 Kasihan bersama seluruh guru dan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bantul	2. Kegiatan visitasi dan uji publik kurikulum 2013 di gedung serbaguna SMK N 3 Kasihan bersama seluruh guru dan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bantul berjalan lancar dan seluruh mahasiswa PPL dilibatkan.		
2.	Selasa 09 September 2014	Pembuatan Lieflet berjudul “Emosian Bisa Sembuh Gak Ya?” 1. Penyusunan laporan kegiatan Konfrensi KAsus pada tanggal 20 Agustus 2014 2. Penyerahan laporan kegiatan dan dokumentasi kepada pihak RAWCC	1. Lieflet berjudul “Emosian Bisa Sembuh Gak Ya?” telah selesai dikerjakan. 2. Laporan kegiatan Konfrensi KAsus pada tanggal 20 Agustus 2014 telah selesai disusun. 3. Laporan kegiatan dan dokumentasi kepada pihak RAWCC telah diserahkan kepada Mbak	1. Tidak ada	Tidak ada

			Niken sebaai perwakilan.		
3.	Rabu 10 September 2014	<p>1. Menyerahkan data siswa yang terlibat dalam konferensi kasus pada tanggal 20 Agustus ke Polses Kasihan bersama guru pembimbing.</p> <p>2. Kegiatan bimbingan kelompok bersama siswa kelas XI Lukis 2 yang terlibat dalam keributan dan kekacauan di kelas.</p> <p>3. Pembuatan surat panggilan kepada orangtua/wali dalam kasus membuat keributan dan kekacauan di kelas XI Lukis 2</p>	<p>1. Data siswa yang terlibat dalam konferensi kasus pada tanggal 20 Agustus telah diserahkan ke Polses Kasihan bersama guru pembimbing.</p> <p>2. Kegiatan bimbingan kelompok bersama siswa kelas XI Lukis 2 yang terlibat dalam keributan dan kekacauan di kelas.</p> <p>Bilakukan bersama :</p> <p>a. Aliftyyo Elang P</p> <p>b. Obed Langkung G</p> <p>c. Brahmana Kandha H</p>	<p>1. Tidak ada</p> <p>2. Tidak ada</p>	<p>1. Tidak ada</p> <p>2. Tidak ada</p>

		<p>4. Kegiatan proker individu yaitu pembelian buku untuk Biblioterapi</p> <p>5. Kegiatan proker individu: Pembuatan Pohon Masalah</p>	<p>d. Stevan Mahadika K</p> <p>e. Tambora</p> <p>f. Kusumo Punto W</p> <p>g. Yulius Giovani A</p> <p>3. Surat panggilan kepada orangtua/wali dalam kasus membuat keributan dan kekacauan di kelas XI Lukis telah selesai disusun dan dibagikan.</p> <p>4. Pengadaan buku untuk Biblioterapi telah didapat 2buku.</p> <p>5. Pembuatan Pohon Masalah telah dilakukan walaupun belum sempurna.</p>	<p>3. Tidak ada</p> <p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>	<p>3. Tidak ada</p> <p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>
--	--	--	---	---	---

4.	Kamis 11 September 2014	1. Kegiatan bimbingan pribadi dengan siswa kelas XI Lukis 2. 2. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Kusumo Punto W XI Lukis 2 3. Kegiatan bimbingan pribadi dengan siswa kelas XI Lukis 2. 4. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Stevan Mahadika K XI Lukis 2 5. Kegiatan proker individu: Pembuatan Pohon Pengaduan	1. Kegiatan bimbingan pribadi dengan siswa kelas XI Lukis 2 dengan siswa bernama Aliftyyo atas kasus terlibat dalam keributan dan kekacauan di kelas telah dilaksanakan. 2. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Kusumo Punto W XI Lukis 2 telah dilakukan bersama guru pembimbing. 3. Kegiatan bimbingan pribadi dengan Fahmi Is Haryanto siswa kelas XI Lukis 2 4. Kegiatan kolaborasi dengan orangtua dari Stevan Mahadika kelas	1. Tidak ada  2. Tidak ada	6. Tidak ada  7. Tidak ada
----	-------------------------------	---	--	----------------------------------	----------------------------------





	2014	<p>DKV 2 diisi dengan pemberian saran dan kritik atau sharing oleh siswa kepada praktikan</p> <p>2. Mengerjakan proker individu : mencari tambahan buku untuk Biblioterpy</p> <p>3. Kegiatan proker individu: Pembuatan Pohon Pengaduan</p>	<p>kepada praktikan di kelas X DKV 2 telah dilaksanakan.</p> <p>2. Pencarian tambahan 1 buku untuk Biblioterpi telah dilaksanakan.</p> <p>3. Melanjutkan pembuatan dan finishing pohon pengaduan.</p>	<p>2. Tidak ada</p> <p>3. Tidak ada</p>	<p>2. Tidak ada</p> <p>3. Tidak ada</p>
6.	Sabtu 13 September 2014	<p>1. Pendampingan Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Lukis 2 bersama guru pembimbing diisi dengan materi “ 3 Kata Bermakna dalam Pergauan”.</p> <p>2. Layanan bimbingan</p>	<p>1. Pendampingan Layanan bimbingan klasikal di kelas XI Lukis 2 diisi guru pembimbing dengan materi “ 3 Kata Bermakna dalam Pergauan”.</p> <p>2. Layanan bimbingan klasikal di kelas XI DKV 1 diisi dengan sharing</p>	<p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>	<p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>

		klasikal di kelas XI DKV 1 diisi dengan sharing permasalahan pribadi bersama. 3. Penulisan laporan mingguan PPL	permasalahan pribadi bersama. 3. Laporan mingguan PPL telah selesai.	6. Tidak ada	6. Tidak ada
--	--	--	---	--------------	--------------

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02****untuk  
mahasiswa****Universitas Negeri Yogyakarta****NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) **NAMA MAHASISWA** : Umi Hidayatun**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta **NO. MAHASISWA** : 11104241045**GURU PEMBIMBING** : Drs. Nurul Wachid **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPB/BK**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Muh Nur Wangid

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa 01 Juli 2013	Mengikuti dan membantu rekap input data diri siswa secara manual dalam proses PPDB hari I di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)	Kegiatan PPDB hari I di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) selesai dan berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada
2.	Rabu 02 Juli 2013	Mengikuti dan membantu rekap input data diri siswa secara manual dalam proses PPDB hari II di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)	Kegiatan PPDB hari II di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) selesai dan berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada

3.	Kamis 03 Juli 2014	Mengikuti dan membantu rekap input data diri siswa secara manual dalam proses PPDB hari III di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)	Kegiatan PPDB hari III di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) selesai dan berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada
4.	Jumat 04 Juli 2014	Membantu kegiatan dan proses registrasi peserta didik baru	Kegiatan proses registrasi berlangsung lancar	Tidak ada	Tidak ada
5.	Sabtu 05 Juli 2014	Pembuatan laporan kegiatan mingguan	Laporan kegiatan mingguan selesai dibuat.	Tidak ada	Tidak ada

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



# MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

**F01**

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 134  
NAMA LOKASI : SMK N 3 Kasihan  
ALAMAT LOKASI: Jl. PG Madukismo, Bugisan, Bantul

NAMA MAHASISWA : Umi Hidayatun  
NO. MAHASISWA : 11104241045  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

No.	Program/ Kegiatan KKN	Jumlah Jam Per Minggu											Jumlah Jam	
		Jun	Jul				Agustus				September			
		-	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		XI
PROGRAM KKN INDIVIDU														
1.	Biblioterapi													
	a. Persiapan	4												4
	b. Pelaksanaan	2							2			2	2	8
	c. Evaluasi danTindakLanjut													
2.	Slogan Motivasi													
	a. Persiapan	4										2		6
	b. Pelaksanaan		2	2								6	6	16
	c. Evaluasi danTindakLanjut													
3.	Pohon Pengaduan													
	a. Persiapan	4												4
	b. Pelaksanaan			2		2		2				4		10
	c. Evaluasi danTindakLanjut											2		2
4.	BukuRiwayatKonseling													
	a. Persiapan	4										2		6
	b. Pelaksanaan			4			4					6	8	22

[illegible]

[illegible]



[illegible]

	1. Persiapan	1	1					1	1					4
	2. Pelaksanaan							1	1	1	1			4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1			2			3
	c) Konsultasi dengan dosen pembimbing													
	4. Persiapan	1												1
	5. Pelaksanaan	1		1			1			1				4
	6. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1			1				3
	c) Membuat Rancangan Program BK/PPL													
	1. Persiapan													1
	2. Pelaksanaan	2		3		2		2	2			2		13
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1									1		2
	d) Sosialisasi peranan layanan BK di Kurikulum 2013													
	1. Persiapan							2						2
	2. Pelaksanaan							5						5
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut							5						5
	e) Pendampingan layanan klasikal di kelas													
	1. Persiapan													
	2. Pelaksanaan										4	4	2	10
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
	f) Konfrensi Kasus													
	1. Persiapan									2				2
	2. Pelaksanaan									4				4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut									2				2
	g) Penyusunan daftar siswa asuh kelas XI T.A 2014/2015													
	1. Persiapan									1				1
	2. Pelaksanaan									4				4

	3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	h)	Membuat rekapitulasi kehadiran siswa kelas XI												
	1.	Persiapan												
	2.	Pelaksanaan			2			2				2		6
	3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	i)	Kegiatan kolaborasi dengan orang tua												
	1.	Persiapan												
	2.	Pelaksanaan		2		2	2		2		2	2		14
	3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	j)	Konseling Kelompok												
	1.	Persiapan											2	2
	2.	Pelaksanaan											4	4
	3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut											2	2
	k)	Penyusunan Administrasi BK												
	1.	Persiapan		3						1				4
	2.	Pelaksanaan		5						5				10
	3.	Evaluasi dan Tindak Lanjut								1				1
<b>Jumlah Jam</b>														<b>331</b>
<b>Jumlah Jam Keseluruhan</b>														<b>424</b>

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,

DPL PPL Bimbingan dan Konseling

Guru BK SMK N 3Kasihan

Mahasiswa Praktikan

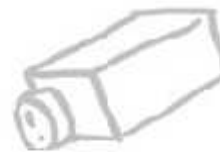
Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP. 19660115 199303 1 003

Drs. NurulWachid  
NIP.195810151986031007

UmiHidayatun  
NIM.11104241045

# AKU INGIN JADI APA ?

AKU HARUS  
BAGAIMANA  
YAA..



AKU BESOK  
JADI APA  
YAA..

OLEH  
UMI HIDAYATUN  
KKN-PPL 2014



WIRUSAHA  
MUDA/ YOUNG  
ENTREPRENEUR

BERKARIER DI  
PERUSAHAAN

MELANJUTKAN  
STUDI KE  
PERGUTUAN  
TINGGI

LANGAH AWAL ADALAH..

TENTUKAN  
TUJUAN MU !

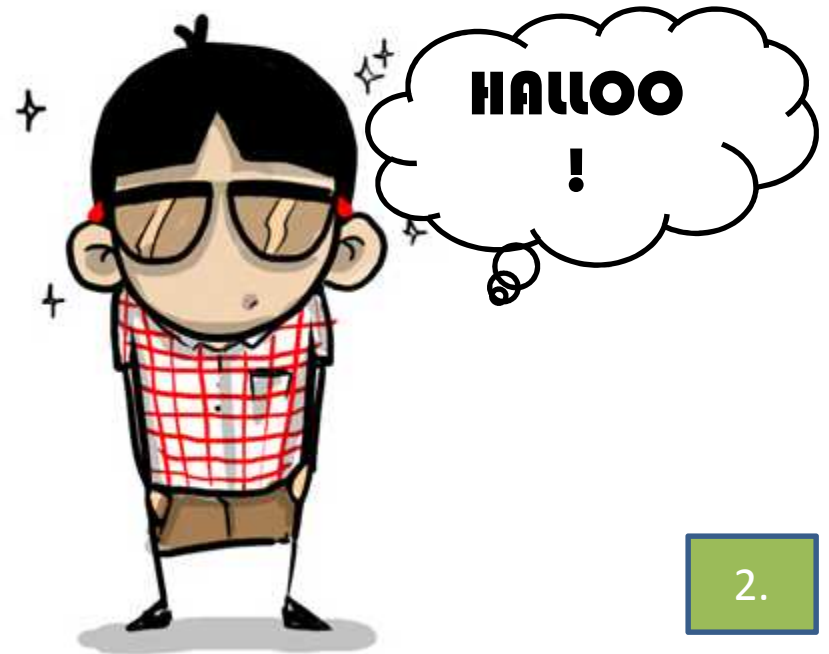
# Tips menjadi Wirausaha Muda / Young Entrepreneur

Temukan  
**BAKAT**  
mu sejak dini



1.

Jadilah UNIK



2.

Ekspresikan JIWA atau SENI kalian..



3.

ASAH bakat yang kalian  
miliki semaksimal  
mungkin

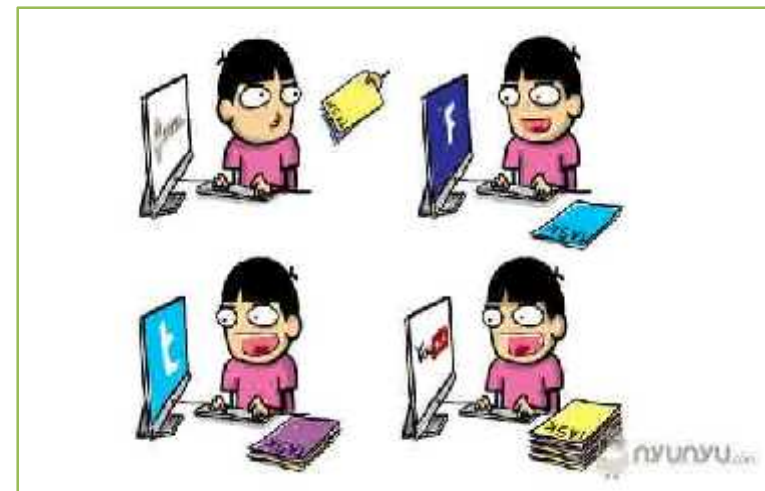


Jangan takut gagal, karna itu  
langkah menuju suksesmu!!



4.

Gunakan media yang ada sebagai  
alat bantu mempublikasikan  
karya/usahamu..



Media Sosial merupakan sarana  
promosi mudah dan murah

# Tips Ingin Berkarier Di Perusahaan

Pilih/Tentukan Perusahaan mana yang ingin kalian lamar dimasa depan



1.

Kalian bisa minta bantuan GURU BK  
Jika butuh informasi..

Cari informasi sebanyak mungkin terkait perusahaan yang kalian minati..



2.

Dengan mencairitahu perusahaan Yang kalian minati kalian akan tau bagaimana perkembanganya..

Sekolah terdapat BKK  
Sebagai sarana mencari informasi  
Mengenai persyaratan & informasi serta menyalurkan yang  
Kalian butuhkan jika ingin berkarier diperusahaan..



# Tips Ingin Berkarier Di Perusahaan

Pilih/Tentukan Perusahaan mana yang ingin kalian lamar dimasa depan



1.

Kalian bisa minta bantuan GURU BK  
Jika butuh informasi..

Cari informasi sebanyak mungkin terkait perusahaan yang kalian minati..



2.

Dengan mencairitahu perusahaan Yang kalian minati kalian akan tau bagaimana perkembanganya..

# TIPS INGIN MELANJUTKAN STUDI KE PERGUTUAN TINGGI

SETELAH MENGETAHUI BAKAT  
& MINAT PILIH PERGURUAN TINGGI  
MANA YANG INGIN KALIAN TUJU..



1.

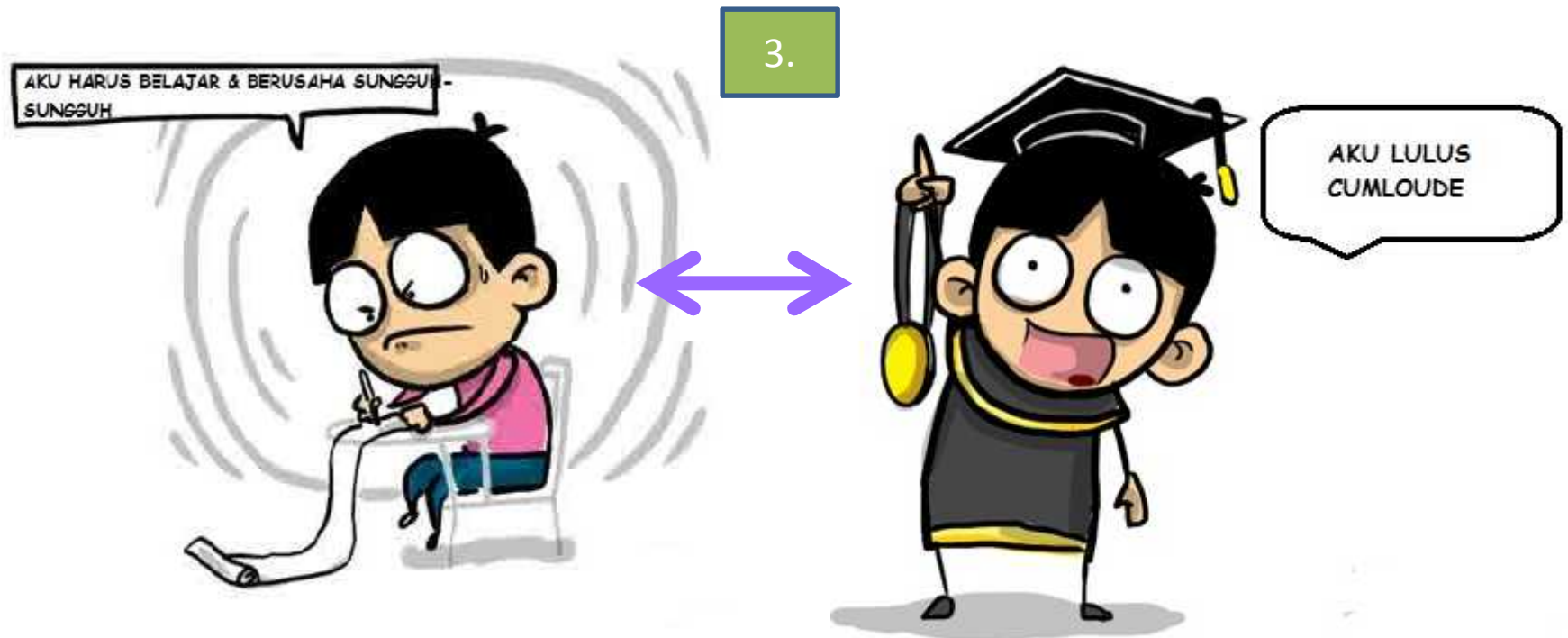
Cari informasi sebanyak  
mungkin terkait perguruan  
tinggi yang kalian minati..



2.

Temui GURU BK untuk  
memperoleh bimbingan karier  
atau cari di berbagai media sosial

KARENA UNTUK DAPAT MASUK PERGURUAN  
TINGGI HARUS MELEWATI TEST SELEKSI KETAT  
KALIAN HARUS PERSIAPKAN SEJAK DINI..



ASAHA KEMAMPUAN AKADEMIK & NON AKADEMIK  
SEDINI MUNGKIN SEBAGAI PERSIAPAN

# TERIMA KASIH



AKU PASTI  
BISA!!

## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. Topik Bahasan : AKU INGIN JADI APA
2. Tugas Perkembangan : Perencanaan Masa Depan
3. Bidang Layanan : Bimbingan Karier
4. Jenis Layanan : Layanan Informatif dan Bimbingan Klasikal
5. Fungsi Layanan : Membantu siswa merancang karier dimasa depan.
6. Kompetensi Dasar : Membuat rancangan karier dimasa depan
7. Tujuan Layanan :
  - a. Siswa diajak untuk merancang karier apa dimasa depan.
  - b. Siswa menyadari pentingnya merancang karier sejak dini.
8. Indikator :
  - a. Mampu menetapkan tujuan untuk masa depan
  - b. Mampu mempraktikkan usaha-usaha apa saja yang dirancang untuk masa depan
  - c. Mencapai pribadi yang mampu merancang masa depan dengan baik.
9. Deskripsi Materi :
  - a. Mengetahui tujuan masa depan ingin menjadi apa.
  - b. Manfaat apa yang diperoleh dari mulai merancang masa depan.
  - c. Mengetahui bagaimana cara-cara untuk mengembangkan usaha meraih cita-cita dimasa depan.
10. Metode : Ceramah, tanya jawab
11. Sasaran : Siswa kelas XI SMK 3 Kasihan, Bantul
12. Waktu : 1 x 45 menit
13. Tempat : Ruang Kelas atau AULA sekolah
14. Penyelenggara : Praktikan PPL
15. Media : Handout, Laptop, LCD
16. Prosedur :



	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan  Memberikan pengantar dengan memberikan gambaran ingin jadi apa dimasa depan	5 menit
2.	Menyimak Power Point yang berisi tips mempersiapkan masa depan	15 menit
3.	Memberikan cara-cara untuk mengembangkan pribadi dalam upaya mewujudkan masa depan dan manfaat dari menetapkan tujuan masa depan	10 menit
4.	Menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah diselenggarakan	10 menit
5.	Tanya jawab mengenai kegiatan yang telah diselenggarakan	5 menit

17. Rencana Evaluasi :

- a. Proses : Respon siswa terhadap materi
- b. Hasil : Siswa mampu mengetahui gambaran masa depan dan mampu mempraktikkan upaya-upaya untuk meraihnya..

18. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan.  Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan manfaat apa yang dari merencanakan masa depan sejak dini kaca mata peserta didik.	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai bagaimana cara merencanakan masa depan	

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Drs. Nurul Wachid  
NIP.195810151986031007

Bantul, 2014

Perencana Kegiatan

Umi Hidayatun  
NIM : 11104241045

## AKU INGIN JADI APA ?

Pilih rencana masa depanmu!

1. Wirausaha Muda
2. Berkarier di Perusahaan
3. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

## LANGKAH – LANGKAH MEWUJUDKAN MASA DEPAN

1. TENTUKAN TUJUAN AKHIR YANG INGIN DIWUJUDKAN
2. Tips jika ingin menjadi Wirausaha Muda/ Young Entrepreneur

- a. Temuka Bakatmu

Ketahui bakat apa yang kalian miliki sejak dini, hal ini biasanya bias dilihat dari jurusan apa yang kalian pilih kemudian spesifikkan kemampuan apa yang paling menonjol dari dalam diri kalian. Semua orang tentu terlahir dengan bakat nya masing-masing.

- b. Jadilah UNIK

Ketika kalian telah mengetahui bakat yang kalian miliki, berpikirlah unik untuk menampilkan bakat yang telah ada sehingga orang akan semakin terkesan dengan kemampuan yang kalian miliki.

- c. Asah bakat yang kalian miliki sedini mungkin.

Jika kalian telah mengetahui bakat kalian, aslah setiap waktu, setiap saat, dan setiap ada kesempatan sehingga kekayaan yang dimiliki kalian akan terus bertambah dan itu bias menjadi nilai plus yang dimiliki kalian. Teruslah mencoba dan berusaha karena untuk menjadi seorang pribadi atau seniman yang dikenal banyak orang butuh pengorbanan yang lebih.

- d. Gunakan media sosial atau teknologi sebagai sarana membantu mempublikasikan karya atau hasil usahamu

Saat ini semakin majunya sarana teknologi dan komunikasi menyebabkan arus pertukaran informasi sangat cepat berganti. Dengan memanfaatkannya, kalian dapat terbantu dalam hal promosi dan publikasi karena cara dan biayanya yang murah dan efisien. Kalian bisa memanfaatkan *Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, Website*, dsb

### 3. Tips ingin berkarier di perusahaan

- a. Pilih/tentukan perusahaan mana yang ingin kalian lamar dimasa depan

Di Indonesia atau bahkan dunia terdapat berbagai perusahaan yang dapat menjanjikan karier dan masa depan yang baik. Jika sejak dini kalian telah merencanakan dengan baik maka kalian dapat mengupayakan langkahnya sejak dini.

Berbagai layanan informasi mengenai perusahaan dapat kalian tanyakan di ruang guru BK sebagai layanan karier

- b. Cari informasi sebanyak mungkin terkait perusahaan yang kalian minati.

Dengan mencari berbagai informasi mengenai perusahaan yang kalian minati kalian akan tau bagaimana perkembangannya sehingga informasi yang kalian dapat senantiasa diperbaharui. Informasi ini bias kalian dapatkan dari berbagai media sosial atau dapat menemui guru BK

- c. Sekolah menyediakan BLK sebagai wadah memberikan informasi mengenai persyaratan dan apa saja yang kalian butuhkan untuk dapat bergabung dengan perusahaan yang kalian minati. BLK bekerja sama dengan guru BK untuk memberikan layanan karier yang maksimal terhadap siswa.

### 4. Tips ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi

- a. Setelah mengetahui bakat & minat yang kalian miliki, tentukan perguruan tinggi mana yang ingin kalian masuki.

Dijogja, terdapat beberapa perguruan tinggi yang dapat kalian ambil sesuai jurusan yang kalian minati, seperti di Fakultas Seni & Budaya (FBS) UNY, Institut Seni Indonesia (ISI), dsb.

- b. Cari informasi sebanyak mungkin terkait perguruan tinggi yang kalian minati. Kalian dapat minta bantuan guru BK atau mencari informasi dengan bantuan sosial media yang ada.
- c. Karena untuk dapat masuk perguruan tinggi harus melewati test seleksi yang ketat, kalian harus mempersiapkan sejak dini.  
Untuk dapat lolos seleksi di perguruan tinggi yang favorit tentu membutuhkan perjuangan ekstra sehingga kalian harus siapkan sejak dini baik kemampuan akademik dan non akademik.

# AKU INGIN JADI APA ?



OLEH  
UMI HIDAYATUN  
KKN-PPL 2014

WIRAUSAHA  
MUDA/ YOUNG  
ENTREPRENEUR

BERKARIER DI  
PERUSAHAAN

MELANJUTKAN  
STUDI KE  
PERGUTUAN  
TINGGI

LANGAH AWAL ADALAH..

TENTUKAN  
TUJUAN MU !

## Tips menjadi Wirausaha Muda / Young Entrepreneur

Temukan  
**BAKAT**  
mu sejak dini



1.

Jadilah **UNIK**

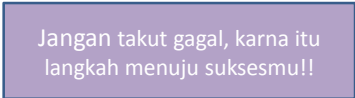


2.

Ekspresikan JIWA atau SENI kalian..

3.

ASAH bakat yang kalian  
miliki semaksimal  
mungkin



4.

Gunakan media yang ada sebagai alat bantu mempublikasikan karya/usahamu..



Media Sosial merupakan sarana promosi mudah dan murah

## Tips Ingin Berkarier Di Perusahaan

Pilih/Tentukan Perusahaan mana yang ingin kalian lamar dimasa depan



Kalian bisa minta bantuan GURU BK  
Jika butuh informasi..

Cari informasi sebanyak mungkin terkait perusahaan yang kalian minati..



2.

Dengan mencaritahu perusahaan Yang kalian minati kalian akan tau bagaimana perkembanganya..



Sekolah terdapat BKK  
Sebagai sarana mencari informasi  
Mengenai persyaratan & informasi serta menyalurkan yang  
Kalian butuhkan jika ingin berkarier diperusahaan..



4.

## TIPS INGIN MELANJUTKAN STUDI KE PERGUTUAN TINGGI

SETELAH MENGETAHUI BAKAT  
& MINAT PILIH PERGURUAN TINGGI  
MANA YANG INGIN KALIAN TUJU..



1.

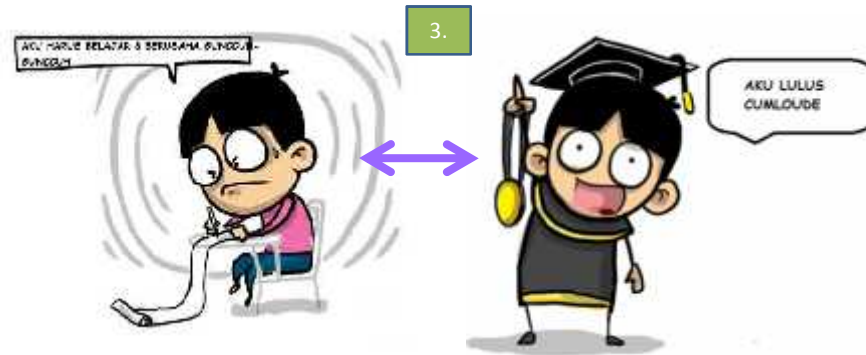
Cari informasi sebanyak  
mungkin terkait perguruan  
tinggi yang kalian minati..



2.

Temui GURU BK untuk  
memperoleh bimbingan karier  
atau cari di berbagai media sosial

KARENA UNTUK DAPAT MASUK PERGURUAN  
TINGGI HARUS MELEWATI TEST SELEKSI KETAT  
KALIAN HARUS PERSIAPKAN SEJAK DINI..



ASAH KEMAMPUAN AKADEMIK & NON AKADEMIK  
SE DINI MUNGKIN SEBAGAI PERSIAPAN

TERIMA KASIH



## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. Topik Bahasan : Aku Bisa Berpikir Positif
2. Tugas Perkembangan : Kematangan Emosional
3. Bidang Layanan : Bimbingan Pribadi
4. Jenis Layanan : Layanan Informatif dan Bimbingan Klasikal
5. Fungsi Layanan : Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya mengasah keterampilan untuk dapat berfikir positif.
6. Kompetensi Dasar : Mengembangkan keterampilan berfikir positif
7. Tujuan Layanan :
  - a. Siswa mampu mengembangkan keterampilan dalam berpikir positif
  - b. Siswa menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan berfikir positif
8. Indikator :
  - a. Mengetahui pentingnya berfikir positif
  - b. Menerapkan berfikir positif dalam kehidupan sehari-hari
  - c. Mencapai pribadi yang mampu berpikir positif dengan baik
9. Deskripsi Materi :
  - a. Mengetahui definisi berfikir positif
  - b. Manfaat apa yang diperoleh dari berfikir positif
  - c. Mengetahui bagaimana cara-cara untuk mengembangkan berpikir positif
10. Metode : Ceramah, tanya jawab
11. Sasaran : Siswa kelas XI SMK 3 Kasihan, Bantul
12. Waktu : 1 x 45 menit
13. Tempat : Ruang Kelas atau AULA sekolah
14. Penyelenggara : Praktikan PPL
15. Media : Handout, Laptop, LCD
16. Prosedur :

	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan  Memberikan pengantar dengan menjelaskan definisi berfikir positif	5 menit
2.	Menjelaskan manfaat dari mengetahui apa itu berfikir positif	10 menit
3.	Memberikan cara-cara untuk mengembangkan bagaimana berpikir positif	10 menit
4.	Menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah diselenggarakan	10 menit
5.	Tanya jawab mengenai kegiatan yang telah diselenggarakan	10 menit

17. Rencana Evaluasi :

- a. Proses : Respon siswa terhadap materi
- b. Hasil : Siswa mampu menerapkan tips meningkatkan keterampilan berfikir positif dalam kehidupan sehari-hari.

18. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan.  Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan tentang arti yang sesungguhnya berfikir positif dari pandangan / kaca mata peserta didik.	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai bagaimana cara mengembangkan berfikir positif	

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Drs. Nurul Wachid  
NIP.195810151986031007

Bantul, 25 Agustus 2014

Perencana Kegiatan

Umi Hidayatun  
NIM : 11104241045

## A. Uraian Materi

### 1. Pentingnya Berfikir Positif

Secara sadar maupun tidak sadar, kita sering kali mengeluh dan mudah untuk berfikir negative terhadap keadaan atau situasi yang sering kita alami, terlebih terhadap hal – hal yang tidak kita kehendaki. Tidak mudah memang, akan tetapi perlu kita latih terus menerus dalam kehidupan sehari-hari

Mendengar kata positif sangat berkaitan dengan hal – hal yang baik meliputi berfikir positif, bertindak positif atau pun berkelakuan positif. Beberapa definisi tentang berfikir positif antara lain: (1.) Berfikir positif adalah berfikir terhadap sesuatu yang mengandung makna (2.) Berfikir positif adalah berfikir terhadap sesuatu tanpa melihat sisi negatifnya (3.) Berfikir positif adalah cara menghadapi suatu masalah dengan mengambil hikmah dibalik masalah yang dihadapi sehingga tidak menimbulkan konflik/pertentangan, dan masih banyak lagi definisi atau pengertian tentang berfikir positif yang jika dicermati semuanya mengarah kepada suatu keadaan atau kesediaan untuk menerima masalah yang dihadapi agar tidak terjadi perselisihan yang lebih mendalam.

Berfikir positif merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu muatan pikiran, penggunaan pikiran, dan pengawasan pikiran (Ubaedy, 2007: 12-19).

- a. Muatan Pikiran Berfikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif. Adapun yang dimaksud dengan muatan positif untuk pikiran adalah berbagai bentuk pemikiran yang menurut Ubaedy (2007: 13), memiliki kriteria: a. benar (tak melanggar nilai-nilai kebenaran), b. baik ( bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), dan c. bermanfaat (menghasilkan sesuatu yang berguna).
- b. Penggunaan Pikiran Memasukkan muatan positif pada ruang pikiran merupakan tindakan positif namun tindakan tersebut berada pada tingkatan yang masih rendah jika muatan positif tersebut tidak diwujudkan dalam tindakan nyata. Olehkarena itu isi muatan yang positif tersebut perlu diaktualisasikan ke dalam tindakan agar ada dampak yang ditimbulkan.

- c. Dimensi ke tiga dari berpikir positif adalah pengawasan pikiran. Aktivitas ini mencakup usaha untuk mengetahui muatan apa saja yang dimasukkan ke ruang pikiran dan bagaimana pikiran bekerja. Jika diketahui terdapat hal-hal yang negatif ikut masuk ke ruang pikiran maka perlu dilakukan tindakan berupa mengeluarkan hal-hal yang negatif tersebut dengan menggantinya dengan yang positif. Demikian pula jika ternyata teridentifikasi bahwa pikiran bekerja tidak semestinya maka dilakukan usaha untuk memperbaiki kelemahan atau kesalahan tersebut.

## 2. Ciri-Ciri Orang Berpikiran Positif :

- a. Orang yang berpikir positif mengakui bahwa ada unsur-unsur negatif dalam kehidupan setiap individu, akan tetapi ia yakin bahwa semua masalah dapat diselesaikan.
- b. Orang yang berpikir positif tidak mau kalah oleh berbagai kesulitan dan rintangan.
- c. Orang yang berpikir positif memiliki jiwa yang kuat dan konsisten
- d. Orang yang berpikir positif percaya pada kemampuan, keterampilan, dan bakatnya, ia tidak pernah meremehkan itu semua terlebih orang lain.
- e. Orang yang berpikir positif selalu membicarakan hal-hal positif dan selalu menginginkan kehidupan yang positif.
- f. Orang yang berpikiran positif selalu bertawakal kepada Tuhan
- g. Orang yang berpikir positif yakin bahwa semua orang memiliki daya kreatif. Akan tetapi, daya kreativitas itu membutuhkan kekuatan yang membangkitkannya hingga menjadi tindakan.

## 3. Manfaat Berpikir Positif

Ternyata dengan kita berfikir positif banyak sekali Manfaat yang dapat kita rasakan salah satunya yaitu agar kita tidak terjebak dalam situasi yang serba buruk yang akan membuat kita terperosok pada situasi yang penuh dengan intrik. Akhirnya apa hasilnya jika kita berpikir positif?. Dalam hal ini jika dicermati lebih teliti, ternyata berpikir positif itu mengandung akibat, yaitu menjadikan kita orang yang senantiasa bersyukur terhadap apa yang kita terima, sehingga dalam menghadapi situasi/keadaan

kita senantiasa mengambil hikmah dari apa yang kita dapatkan sehingga kita dapat berpikir lebih tenang.

Selain itu Kebiasaan berpikir positif merupakan sikap dan tindakan yang mendatangkan manfaat besar individu yang bersangkutan, yaitu berkenaan dengan: health, feeling of success, optimism, positive emotions, positive response to failures, self-confidence, positive self image, every cloud has a silver lining, creative, positive relationships (All About Living with Life, 2009).

a. Health

Seringkali keluhan atau rasa sakit seseorang, secara organis tidak dapat diidentifikasi oleh dokter. Dan ternyata keluhan dan rasa sakit tersebut tidak dirasakan lagi setelah orang yang bersangkutan mengganti isi pikirannya yang negatif dengan yang positif.

b. Feeling of success

Orang yang berpikir positif pada saat dirinya menghadapi suatu tugas merasa yakin bahwa dirinya akan berhasil dalam melakukan tugas tersebut. Perasaan bahwa dirinya berhasil selanjutnya menjadi motivator internal bagi dirinya.

c. Optimism

Bersikap positif terhadap suatu tugas yang harus dilakukan merupakan awal berkembangnya optimis. Optimis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang.

d. Positive emotions

Perasaan seseorang dipengaruhi oleh pikirannya. Jika ruang pikiran bersisi hal-hal yang positif, maka perasaan yang dialami juga merupakan perasaan positif.

e. Positive response to failures

Kebiasaan berpikir positif dapat membuat seseorang tegar dalam menghadapi kegagalan. Dengan adanya pikiran yang positif seseorang akan mampu mengembangkan



pandangan bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya dan bahwa masih ada kesempatan untuk meraih keberhasilan.

f. Self-confidence

Kebiasaan berpikir positif juga berperan penting dalam pengembangan kepribadian yaitu rasa percaya diri. Berpikir positif tentang dirinya berarti melatih dirinya untuk memiliki rasa percaya diri.

g. Positive self image

Aspek kepribadian lainnya yang juga dipengaruhi oleh pola pikir seseorang adalah citra diri (self image). Jika seseorang ruang pikirannya diisi oleh hal-hal yang positif maka dirinya akan memiliki gambaran diri yang positif pula.

h. Every cloud has a silver lining

Bahwa setiap kejadian, seburuk apapun kejadian tersebut pasti ada hikmahnya. Demikian sikap atau anggapan orang yang terbiasa berpikir positif. Sikap atau anggapan demikian diperlukan agar mereka yang menghadapi masalah bisa terhindar dari stres dan depresi.

i. Creative

Daya kreatif seseorang berhubungan erat dengan isi pikirannya. Bahwa isi pikiran yang positif dapat memunculkan ide-ide yang brilian..

j. Positive relationships

Dalam menghadapi orang lain dan situasi sosial, pikiran positif sangat diperlukan. Dengan adanya pikiran yang positif maka akan terjadi hubungan sosial yang positif pula.

4. Tips dan Trik Menuju Sukses dengan Berfikir Positif

Percaya atau tidak, sikap kita adalah cerminan masa lampau kita, pembicaraan kita di masa sekarang merupakan peramal bagi masa depan kita. Maksudnya adalah bahwa

kondisi masa lalu, mas kini dan masa depan kita dapat tercermin dari bagaimana sikap kita sehari-hari.

**“Sikap kita merupakan sahabat yang paling setia, namun juga bias menjadi musuh yang paling berbahaya”.**

(Sahabat bermakna bahwa sikap positifmu dapat menghantarkanmu pada impian yang ingin kau wujudkan; musuh bermakna bahwa sikapmu lah yang akan menjatuhkanmu atau menghambatmu mencapai impianmu)

**“Bagaimana sikap mental kita adalah sebuah pilihan; positif ataukah negatif semua ada konsekuensi yang harus diterima”.**

**“Dengan berfikir positif bukan berarti telah menjamin tercapainya suatu keberhasilan, namun dengan bersikap positif setidaknya kita SUDAH berada di jalan menuju keberhasilan. Berhasil atau tidaknya kita nanti ditentukan oleh apa yang kita lakukan di sepanjang jalan yang kita lalui tersebut”.**

## **#TIPS**

### **a. Mantra Positif**

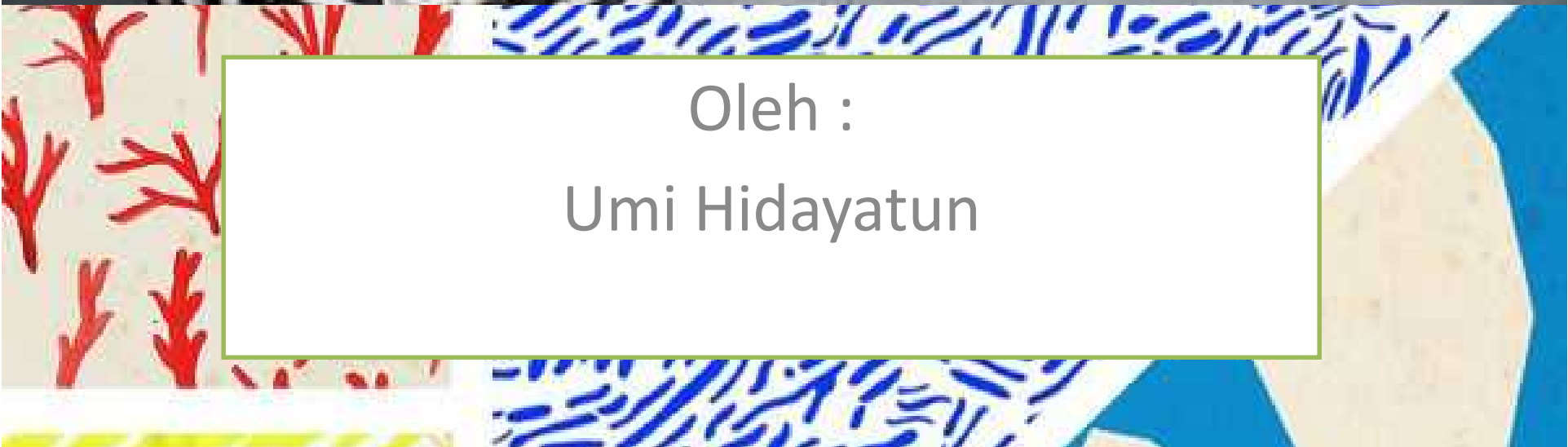
- ✓ Pilihlah sebuah kutipan positif yang mampu membangkitkan semangatmu  
Cont : Mulailah sholat hari ini sebelum hilang waktu esok nanti; Tabungan ku hari ini adalah kebahagiaanku esok nanti.
- ✓ Tulislah kutipan tersebut pada selembar kertas
- ✓ Tempel kan lembar kutipan tersebut ditempat – tempat yang sering km temui atau datang seperti pintu lemari, pintu kamar, kaca/meja rias atau dompet.
- ✓ Baca dan camkam tiap baik kutipan yang kamu tulis sehingga selalu ada di ingatanmu setiap melihatnya.
- ✓ Jadikan bait kutipan tersebut bagian dari pikianmu selama seminggu dan rasakan perbedaanya.

**b. Aku Bisa**

- ✓ Tandai hari selama seminggu sebagai hari berpikiran positif
- ✓ Hapus atau hindari kata – kata yang bermakna negatif seperti “aku tidak bisa”, “aku tidak ingin”, “aku tak mampu”, “aku tidak pernah”.
- ✓ Latihlah setiap hari dan dapatkan manfaatnya.

A woman with short brown hair and bangs, wearing a black and white striped shirt, is looking upwards and to the right. Above her head is a large, white, cloud-like thought bubble containing a question mark. The background is a dark, textured grey.

# BERFIKIR POSITIF

A decorative border at the bottom of the slide features a repeating pattern of red, blue, and yellow stylized floral or leaf-like shapes on a light background.

Oleh :  
Umi Hidayatun



MOTIVASI POSITIF.flv

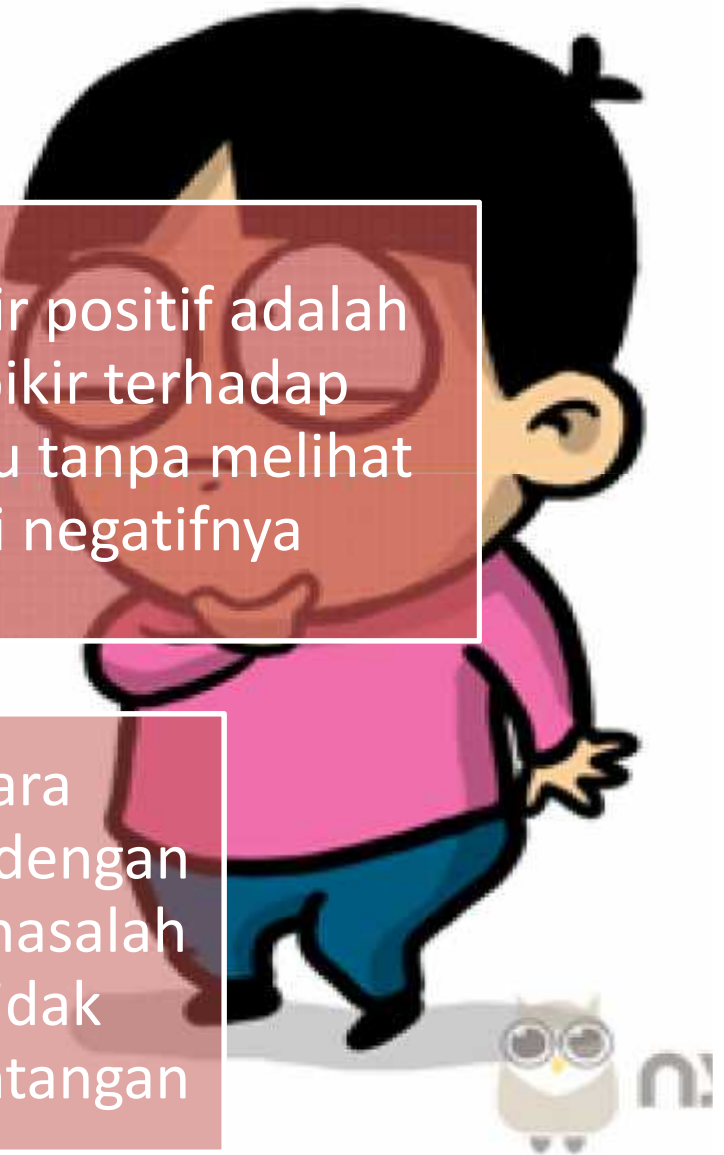
# Berpikir Positif ?



Berpikir positif adalah berpikir terhadap sesuatu yang mengandung makna

Berpikir positif adalah berpikir terhadap sesuatu tanpa melihat sisi negatifnya

Berpikir positif adalah cara menghadapi suatu masalah dengan mengambil hikmah dibalik masalah yang dihadapi sehingga tidak menimbulkan konflik/pertentangan



# Ciri Orang Berpikiran Positif

Mengakui bahwa ada unsur-unsur negatif dalam kehidupan setiap individu, akan tetapi ia yakin bahwa semua masalah dapat diselesaikan

Orang yang berpikir positif tidak mau kalah oleh berbagai kesulitan dan rintangan.

Percaya pada kemampuan, keterampilan, dan bakatnya, ia tidak pernah meremehkan itu semua.

Orang yang berpikir positif yakin bahwa semua orang memiliki daya kreatif. Akan tetapi, daya kreativitas itu membutuhkan kekuatan yang membangkitkannya hingga menjadi aktual.

# Manfaat Berfikir Positif

## Positive emotions

- Jika ruang pikiran bersisi hal-hal yang positif, maka perasaan yang dialami juga merupakan perasaan positif

## Health

- Dari hasil berbagai penelitian, pikiran positif menyebabkan kondisi kesehatan seseorang menjadi lebih baik

## Self-confidence

- Berpikir positif tentang dirinya berarti melatih dirinya untuk memiliki rasa percayadiri.

## Positive relationships

- pikiran positif sangat diperlukan. Dengan adanya pikiran yang positif maka akanterjadi hubungan sosial yang positif pula.



## - Mengembangkan Keterampilan Berfikir Positif -

# #Mantra Positif

1.

- Pilihlah sebuah kutipan positif yang mampu membangkitkan semangatmu, tulis di sesobek kertas

2.

- Tempel kan lembar kutipan tersebut ditempat – tempat yang sering km temui atau datangi seperti pintu lemari, pintu kamar, kaca/meja rias atau dompet.

3.

- Baca dan camkam tiap bait kutipan yang kamu tulis sehingga selalu ada di ingatanmu setiap melihatnya

4.

- Jadikan bait kutipan tersebut bagian dari pikianmu selama seminggu dan rasahan perbedaanya

# #Aku Pasti Bisa

- Tandai hari selama seminggu sebagai “hari berpikiran positif”
- **Hapus atau hindari** kata – kata yang **bermakna negatif** seperti “aku tidak bisa”, “aku tidak ingin”, “aku tak mampu”, “aku tidak pernah”.
- Latihlah setiap hari dan dapatkan manfaatnya.

TERIMA KASIH



## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR)**

1. Topik Bahasan : KONSEP DIRI
2. Tugas Perkembangan : Kematangan Emosional
3. Bidang Layanan : Bimbingan Pribadi
4. Jenis Layanan : Layanan Informatif dan Bimbingan Klasikal
5. Fungsi Layanan :
  - a. Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya mengetahui dan memahami konsep diri positif sejak dini
6. Kompetensi Dasar : Mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif
7. Tujuan Layanan :
  - a. Siswa mampu mengembangkan pemahaman mengenai konsep diri yang positif
  - b. Siswa menyadari pentingnya memahami konsep diri yang positif
8. Metode : Ceramah, tanya jawab
9. Sasaran : Siswa kelas XI SMK 3 Kasihan, Bantul
10. Waktu : 1 x pertemuan (@35-45 menit)
11. Tempat : Ruang Kelas
12. Penyelenggara : Praktikan PPL
13. Media : Handout, Laptop, LCD
14. Prosedur :

	Kegiatan	Waktu
1.	Pra Pembukaan a. Memersiapan alat dan bahan yang akan digunakan. b. Mempersiapkan media dan materi.	5-10 menit
2.	Pembukaan a. Membuka kegiatan dengan salam dan berdoa terlebih dahulu. b. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.	5 menit
3.	Kegiatan Inti a. Mengajak peserta didik untuk konsentrasi dan menyimak dengan menonton video inspiratif. b. Menjelaskan dan berdiskusi bersama siswa manfaat apa yang bisa dipetik dari menonton video inspiratif. c. Menjelaskan manfaat dari mengetahui konsep diri positif d. Memberikan cara-cara untuk mengembangkan bagaimana konsep diri positif.	15-20 menit
4.	Penutup a. Membantu siswa merangkum dan menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan. b. Pemberian saran dan motivasi untuk mengembangkan konsep diri positif. c. Menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam.	10 menit

15. Evaluasi :

Evaluasi Proses:

- Antusias peserta didik dalam menerima layanan dalam kelas.
- Antusias peserta didik dalam menyimak materi yang diberikan.
- Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Penilaian Hasil:

- Peserta didik mampu mengikuti kegiatan praktik yang diberikan.
- Peserta didik dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik.

16. Materi : Terlampir

17. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan.  Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan	

	yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan tentang arti yang sesungguhnya konsep diri sendiri dari pandangan / kaca mata peserta didik.	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai apa itu konsep diri dan bagaimana cara mengembangkanya.	

Bantul, ..... 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Nurul Wachid

Umi Hidayatun

NIP.195810151986031007

NIM. 11104241045

## **KONSEP DIRI**

### **1. Pengertian Konsep Diri**

Cara pandang individu terhadap dirinya akan membentuk suatu konsep tentang diri sendiri. Konsep tentang diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi (Calhoun & Acoccela, 1990).

Menurut Stuart dan Sundeen (dalam Dacey & Kenny, 1997), konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Keliat, 1992). Hal ini termasuk persepsi individu akan sifat dan kemampuannya, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, tujuan serta keinginannya.

Penghargaan mengenai diri akan menentukan bagaimana individu akan bertindak dalam hidup. Apabila seorang individu berpikir bahwa dirinya bisa, maka individu tersebut cenderung sukses, dan bila individu tersebut berpikir bahwa dirinya gagal, maka dirinya telah menyiapkan diri untuk gagal. Jadi bias dikatakan bahwa konsep diri merupakan bagian diri yang mempengaruhi setiap aspek pengalaman, baik itu pikiran, perasaan, persepsi dan tingkah laku individu (Calhoun & Acoccela, 1990). Singkatnya, Calhoun & Acoccela mengartikan konsep diri sebagai gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri dan penilaian terhadap diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengintegrasian kepribadian, memotivasi tingkah laku sehingga pada akhirnya akan tercapai kesehatan mental. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai gambaran yang ada pada diri individu yang berisikan tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian diri sendiri serta bagaimana individu menginginkan diri sendiri sebagai manusia yang diharapkan.

### **2. Jenis-Jenis Konsep Diri**

Menurut Calhoun & Acoccela (1990), dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

a. Konsep diri positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang mempunyai kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan didepannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan. Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

b. Konsep diri negatif

Calhoun & Acoccela membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

- a) Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
- b) Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisaterjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat.

### **3. Aspek-Aspek Konsep Diri**

Konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki oleh seorang individu. Gambaran mental yang dimiliki oleh individu memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri, pengharapan yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri, serta penilaian mengenai dirinya sendiri (Calhoun & Acoccela, 1990).

a. Pengetahuan



Dimensi pertama konsep diri adalah pengetahuan. Pengetahuan mengenai individu adalah apa yang diketahui individu mengenai dirinya sendiri. Hal ini mengacu pada istilah-istilah kuantitas, seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, pekerjaan, dan lain-lain dan sesuatu yang merujuk pada istilah kualitas, seperti individu yang baik hati, egois, tenang, dan bertemperamen tinggi. Pengetahuan bisa diperoleh dengan membandingkan diri individu dengan kelompok pembandingnya. Pengetahuan yang dimiliki individu tidaklah menetap sepanjang hidupnya, pengetahuan bisa berubah dengan cara merubah tingkah laku individu tersebut atau dengan cara merubah kelompok pembanding.

b. Harapan

Dimensi kedua dari konsep diri adalah harapan. Selain individu mempunyai satu set pandangan tentang siapa dirinya, individu juga mempunyai satu set pandangan lain, yaitu tentang kemungkinan menjadi apa dimasa mendatang (Rogers dalam Calhoun & Acoccela, 1990). Singkatnya, individu mempunyai pengharapan bagi dirinya sendiri dan pengharapan tersebut berbeda-beda pada setiap individu.

c. Penilaian

Dimensi terakhir dari konsep diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Individu berkedudukan sebagai penilai terhadap dirinya sendiri setiap hari. Penilaian terhadap diri sendiri adalah pengukuran individu tentang keadaannya saat ini dengan apa yang menurutnya dapat dan terjadi pada dirinya. Ditambahkan pula menurut Centi (1993) bahwa penilaian yang dilakukan individu adalah bagaimana individu merasa tentang dirinya sebagai pribadi yang dipikirkannya.

Sumber : Sunaryo. 1998. *Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia

### **Tips untuk Membentuk Konsep Diri Positif**

#### **WHO AM I ?**

- **Harapan atau Impian yang ingin kalian wujudkan/capai**
- Tuliskan hal-hal yang menghambat kalian untuk mewujudkan harapan atau impian yangin kalian capai.
- Bagilah hambatan tersebut menjadi hambatan yang **bisa diubah** dan tidak **bisa diubah**

**Fokuslah pada hal – hal yang dapat kalian upayakan untuk berubah -->**

**Harapan terwujud**

# Apa Itu Konsep Diri ?



Oleh :  
Umi Hidayatun



# Apa itu “KONSEP DIRI”?

PEMAHAMAN TERHADAP DIRI  
berisikan tentang :

- ✓ Bagaimana individu **memahami dirinya** sendiri i -----> pengetahuan diri
- ✓ Bagaimana individu **menerima dirinya** sendiri -----> penilaian diri sendiri
- ✓ Memiliki **tujuan jelas** untuk dirinya sendiri.



# Jenis-Jenis Konsep Diri

## Positif

Individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangannya

## Negatif

Individu yang tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.

A grayscale photograph of a person with long hair, seen from the back, looking out at a large, powerful waterfall. The waterfall is the central focus, with water cascading down a rocky ledge. The person is in the lower-left foreground, their silhouette partially visible against the lighter background of the waterfall. The overall mood is contemplative and serene.

Bagaimana membentuk  
Konsep Diri Positif?



# WHO AM I ?

- ✓ Harapan atau Impian yang ingin kalian wujudkan/capai
- ✓ Tuliskan hal-hal yang menghambat kalian untuk mewujudkan harapan atau impian yang ingin kalian capai.
- ✓ Bagilah hambatan tersebut menjadi hambatan yang **bisa diubah** dan tidak **bisa diubah**




**Fokuslah pada hal – hal yang dapat kalian  
upayakan untuk berubah untuk mendorong  
yang kalian harapkan dimasa yang akan  
datang ..**



**Harapan terwujud**







TERIMA KASIH

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK N 3 KASIHAN BANTUL (MSR)**

1. Judul Layanan : Mengenal Kelebihan dan Potensi Diri
2. Jenis Layanan/metode : Layanan Pribadi/games
3. Bidang Bimbingan : Pribadi
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
5. Tujuan Layanan :
  - a. Siswa lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri dan temannya
  - b. Siswa mengetahui tujuan masa depan sebagai cita-citanya.
  - c. Siswa menemukan cara untuk pendukung dan penghambat tercapainya cita-cita mereka
6. Sasaran Kegiatan : Siswa Kelas XI
7. Waktu : 1 X Pertemuan (@45 menit)
8. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
9. Metode : Games dan diskusi
10. Alat/ media : Kertas HVS
11. Rencana Kegiatan :

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pembukaan	5 menit	Praktikan membuka sesi dengan mempresensi siswa, Mengkondisikan kelas dan persiapan alat dan bahan
2.	Kegiatan Inti	25 menit	Praktikan memberi materi dengan cara games agar siswa dapat mengenali diri dan temannya
3.	Penutup	15 menit	Praktikan bersama siswa mendiskusikan manfaat dari games tersebut dan menyimpulkan apa yang diperoleh dari bermain games tersebut. Menutup kegiatan layanan dengan berdoa

--	--	--	--

12. Evaluasi :

Evaluasi Proses:

- a. Antusias peserta didik dalam menerima layanan dalam kelas.
- b. Antusias peserta didik dalam menyimak materi yang diberikan.
- c. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Penilaian Hasil:

- a. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan praktik yang diberikan.
- b. Peserta didik dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik.

13. Materi : Terlampir

14. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan. Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan apa saja yang dimaksud dengan kelebihan dan potensi diri	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai kelebihan dan potensi diri yang dimiliki.	

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

Bantul, ..... 2014  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Nurul Wachid  
NIP.195810151986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045

### Deskripsi Layanan:

Pada sesi ini peserta diminta menggambarkan jari tangannya di dalam selembar kertas. Lalu pada gambar ibu jari peserta diminta menulis 5 kata yang menggambarkan dirinya. Selanjutnya pada jari telunjuk peserta diminta menulis 5 hal yang menjadi kelebihan dalam dirinya. Pada gambar jari tengah peserta diminta menuliskan 5 hal yang menjadi kekurangannya. Selanjutnya peserta diminta untuk menuliskan sebuah cita-citanya pada gambar telapak tangan. Gambar jari manis dan jari kelingking diisi peserta oleh 5 hal yang pendukung dan penghambat tercapainya cita-cita mereka.

Setelah melakukan *games*, konselor meminta beberapa siswa yang dipilih secara acak untuk membacakan hasil pekerjaannya kemudian meminta beberapa teman untuk menanggapi gambar tersebut. (Mengomentari kelebihan, kekurangan, maupun memberi masukan tentang cita-cita)

Referensi : Buku Permainan Edukasi Konseling

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK N 3 KASIHAN BANTUL (MSR)**

1. Judul Layanan : Pemahaman Diri
2. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
3. Bidang Bimbingan : Pribadi
4. Fungsi Layanan : Pemahaman
5. Tujuan Layanan :
  - a. Siswa lebih memahami kelebihan dan kekurangan diri dan temannya
  - b. Siswa memahami potensi yang dimiliki
  - c. Siswa menemukan cara untuk meminimalisir kekurangan diri yang dimiliki.
6. Sasaran Kegiatan : Siswa Kelas XI
7. Waktu : 1 X Pertemuan (@45 menit)
8. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
9. Metode : Games dan diskusi
10. Alat/ media : Kertas HVS
11. Rencana Kegiatan :

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pembukaan	5 menit	Praktikan membuka sesi dengan mempresensi siswa, Mengkondisikan kelas dan persiapan alat dan bahan
2.	Kegiatan Inti	25 menit	Praktikan memberi materi dengan cara games agar siswa dapat mengenali diri dan temannya
3.	Penutup	15 menit	Praktikan bersama siswa mendiskusikan manfaat dari games tersebut dan menyimpulkan apa yang diperoleh dari bermain games tersebut. Menutup kegiatan layanan dengan berdoa

--	--	--	--

12. Evaluasi :

Evaluasi Proses:

- a. Antusias peserta didik dalam menerima layanan dalam kelas.
- b. Antusias peserta didik dalam menyimak materi yang diberikan.
- c. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Penilaian Hasil:

- a. Peserta didik mampu mengikuti kegiatan praktik yang diberikan.
- b. Peserta didik dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik.

13. Materi : Terlampir

14. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan. Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan tentang arti yang sesungguhnya memahami diri sendiri dari pandangan / kaca mata peserta didik.	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai memahami diri sendiri.	

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

Bantul, ..... 2014  
Mahasiswa Praktikan

## PEMAHAMAN DIRI

Pemahaman diri tidak hanya sebatas tentang pemahaman terhadap identitas diri, namun lebih dari itu. Pemahaman diri merupakan pemahaman sebagai diri pribadi, sosial, spiritual dan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri sendiri. Pemahaman diri merupakan langkah awal dalam pembentukan konsep dan kepribadian diri. Dari sini akan mewujudkan eksistensi dan eksplorasi diri pribadi. Menurut Reker, orang yang memahami diri adalah mereka yang memiliki tujuan hidup, memiliki arah, rasa memiliki kewajiban dan alasan untuk ada (eksis), identitas diri yang jelas dan kesadaran sosial yang tinggi. Pemahaman diri adalah suatu cara untuk memahami, menaksir karakteristik, potensi dan atau masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.

Menurut Santrock, Pemahaman diri (self – Understanding) adalah gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, dasar, dan isi dari konsep diri remaja. Menurut Hartono, pemahaman diri siswa SMA adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, kepribadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulannya dan pengenalan siswa atas kekurangannya sendiri. Kekuatan merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki siswa baik yang bersifat potensial maupun aktual. Kekuatan siswa menggambarkan keunggulan, kehebatan pribadi siswa. Sedangkan kekurangan siswa adalah sejumlah keterbatasan yang dimiliki siswa. Kekurangan siswa menggambarkan ketidak mampuan siswa yang menjadi hambatan siswa dalam meraih cita-cita. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman diri adalah suatu situasi yang dialami individu dimana individu dapat mengenal tentang potensinya baik potensi fisik maupun potensi psikisnya sehingga individu mampu memahami arah dan tujuan hidup atau cita-citanya.

Pemahaman diri merupakan aspek penting bagi siswa SMA. Siswa yang memahamai diri lebih memiliki peluang yang besar dalam meraih cita-cita dari pada siswa yang belum mengenal dengan baik akan diri mereka sendiri, karena mereka yang memahami diri telah memahi kemampun, minat, kepribadian, dan nilai termasuk

kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri mereka sehingga mereka memiliki arah dan tujuan hidup yang realistis dimana mereka memiliki cita-cita yang sesuai dengan potensi diri. Pemahaman diri bagi siswa bertujuan sebagai:

- a. Mampu mengeksplorasi potensi diri mereka yang mencakup: minat, abilitas, dan cita-cita sehingga individu dapat merencanakan karier yang sesuai dengan potensi diri.
- b. Siswa bisa mempersiapkan diri dengan baik dalam memasuki dunia kerja. Dengan persiapan yang matang individu dapat mencapai kesuksesan dalam berkarier.
- c. Siswa mencapai kematangan dalam perkembangan karier.
- d. Siswa mampu mengambil keputusan karier secara mandiri.

Pemahaman diri (minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, kelebihan dan kekurangan) di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang turut mempengaruhi pemahaman diri ditentukan oleh diri terbuka dan tertutup. Kepribadian yang terbuka berkontribusi positif terhadap pemahaman diri, sedangkan kepribadian yang tertutup adalah faktor penghambat dalam pemahaman diri. Faktor eksternal (lingkungan) yang mempengaruhi pemahaman diri antara lain, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sekolah

#### Kegiatan Gemes

1. Mahasiswa praktikan menjelaskan tentang pentingnya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, setelah itu, siswa diminta berpendapat tentang manfaat mengetahui kelebihan dan kekurangan diri
2. Mahasiswa praktikan menjelaskan cara-cara mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, setelah itu, siswa diminta berpendapat untuk menambahkan cara-cara untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan diri
3. Seluruh siswa diminta duduk melingkar
4. Mahasiswa praktikan membagikan kertas HVS kepada seluruh siswa
5. Mahasiswa mengintruksikan kepada siswa untuk menuliskan nama lengkap di pojok kiri atas kertas
6. Siswa diminta untuk menuliskan 2 kelebihan dirinya (bakat, potensi, atau kelebihan dalam suatu mata pelajaran)



7. Siswa diminta untuk mengoper kertas yang dimilikinya kepada teman di sebelah kanannya, kemudian teman tersebut menuliskan kelebihan yang dimiliki oleh siswa yang namanya tertera pada kertas. Begitu seterusnya, sampai kertas itu kembali kepada pemiliknya.
8. Kelebihan yang telah disebutkan tidak boleh disebutkan lagi.
9. Jika kelebihan siswa dirasa sudah disebutkan semua, teman siswa boleh menuliskan kekurangan siswa dan saran untuk mengembangkan potensi siswa atau menuliskan saran untuk meminimalisir kekurangan siswa tersebut.
10. Setelah permainan selesai, siswa diminta untuk membacakan lembar yang dimilikinya masing-masing, dan siswa lainnya diminta untuk memperhatikan siswa yang sedang membaca, lalu menanggapi dengan respon yang positif, seperti saran dan masukan
11. Setelah semua siswa membacakan lembar masing-masing, siswa bersama-sama mendiskusikan manfaat dari permainan tersebut.

Referensi :

Buku Games Edukatif

## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR)**

1. Topik Bahasan : Tips Menjadi Sahabat yang Baik
2. Tugas Perkembangan : Kematangan Sosial
3. Bidang Layanan : Bimbingan Sosial
4. Jenis Layanan : Layanan Informatif
5. Fungsi Layanan : Memberikan pengetahuan dan tips untuk menjadi sahabat yang baik.
6. Kompetensi Dasar : Mengembangkan keterampilan menjadi sahabat yang baik.
7. Tujuan Layanan :
  - a. Siswa mampu mengembangkan keterampilan menjadi sahabat yang baik.
  - b. Siswa menyadari pentingnya menjadi sahabat yang baik.
8. Indikator :
  - a. Mengetahui bagaimana menjadi sahabat yang baik.
  - b. Menerapkan dan memahami menjadi sahabat yang baik.
  - c. Mencapai pribadi baik dan dapat menjadi sahabat yang baik.
9. Deskripsi Materi : Berisi tips-tips ringan untuk dapat menjadi sahabat yang baik.
10. Metode : Brosur
11. Sasaran : Seluruh siswa kelas SMK 3 Kasihan, Bantul
12. Penyelenggara : Praktikan PPL
13. Media : Brosur
14. Rencana Evaluasi :
15. Evaluasi :
  - a. Evaluasi Proses:
    - 1) Antusias peserta didik dalam menyimak dan memperhatikan materi yang diberikan.
    - 2) Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

b. Evaluasi Hasil :

- 1) Peserta didik memiliki gambaran dan menentukan rencana masa depan yang ingin dicapainya.

16. Materi : Terlampir

17. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan. Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan tentang bagaimana menjadi sahabat yang baik dari pandangan / kaca mata peserta didik .	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai menjadi sahabat yang baik.	

18. Referensi : [www.google.com](http://www.google.com)

[www.nyunyu.com](http://www.nyunyu.com)

Buku Tips & Trik Menggaet Teman karya Budiman R

Bantul, 2014

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Perencana Kegiatan

Drs. Nurul Wachid

Umi Hidayatun

NIP.195810151986031007

NIM : 11104241045



## 6. Saling Percaya

Penting sekali menumbuhkan sikap saling percaya, karena dengan saling percaya, maka persahabatan kalian tidak akan mudah tercerai-berai atau terpengaruh hal—hal buruk dari luar.



## 7. Luangkan Waktu Untuk Bersama

Sesibuk apapun kamu, luangkan lah waktu seperti dua kali seminggu untuk bertemu sahabat atau teman kalian untuk menghabiskan waktu bersama, dengan demikian ikatan persaudaraan kalian akan senantiasa terjaga walaupun dengan adanya kesibukan masing—masing.



Sumber Gambar : [www.nyunyu.com](http://www.nyunyu.com)  
Sumbeu Buku : Tips & Tiks Menggaet Teman  
Karya Budiman R



**Tips Menjadi Sahabat  
Yang Baik**

*Umi Hidayatun  
PPL BK 2014*

## Tips Menjadi Sahabat Yang Baik

### 1. Jangan Pilih — Pilih Dalam Berteman

Dengan memiliki teman dari berbagai kalangan, kalian akan bertambah wawasan dan pengetahuan tapi pilih yang HAL POSITIF.



### 2. Saling Tolong Menolong

Sebagai sahabat yg baik, kita harus tahu situasi teman kita. Jika memang membutuhkan pertolongan jangan ragu untuk memberikan pertolongan walaupun tanpa diminta



### 3. Jangan Membicarakan Hal - Hal Buruk Milik Sahabat Sendiri

Sebagai teman atau sahabat yang baik kita harus bisa menempatkan posisi diri kita, jangan jadi teman yang "bermuka dua" atau "munafik". Jadilah sahabat yang bisa dipercaya dan dibanggakan.



### 4. Jangan Ragu Untuk Minta Maaf Duluan

Dalam sebuah persahabatan, sering kali ada saja permasalahan yang terjadi. Alangkah baiknya jika menemui permasalahan diselesaikan dengan baik— baik dan jangan ragu

untuk meminta maaf terlebih dahulu agar persahabatan menjadi langgeng.



### 5. Jadilah Apa Adanya - Original

Agar dapat memiliki banyak teman atau menjadi sahabat yang baik jangan sampai kalian kehilangan jadi diri, jadilah se-original dan se-unik mungkin seperti apa adanya. Karena setiap orang memiliki nilai kelebihannya masing - masing.



## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR)**

1. Topik Bahasan : Tips Sukses Menghadapi Ujian
2. Bidang Layanan : Bimbingan Belajar
3. Jenis Layanan : Layanan Informatif
4. Fungsi Layanan : Memberikan pengetahuan dan tips untuk sukses menghadapi ujian.
5. Kompetensi Dasar : Mengembangkan keterampilan sukses menghadapi ujian.
6. Tujuan Layanan :
7. a. Siswa mampu mengembangkan keterampilan untuk menjadi sukses menghadapi ujian.
8. b. Siswa dibekali tips dan trik untuk sukses menghadapi ujian.
9. Indikator :
  - a. Mengetahui tips dan trik untuk sukses menghadapi ujian.
  - b. Menerapkan dan memahami tips dan trik untuk sukses menghadapi ujian.
10. Deskripsi Materi : Berisi tips-tips ringan untuk sukses menghadapi ujian.
11. Metode : Papan Bimbingan
12. Sasaran : Seluruh siswa kelas SMK 3 Kasihan, Bantul
13. Penyelenggara : Praktikan PPL
14. Media : Poster
15. Evaluasi :
  - a. Evaluasi Proses:
    - 1) Antusias peserta didik dalam menyimak dan memperhatikan materi yang diberikan.
    - 2) Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
  - b. Evaluasi Hasil:
    - 1) Peserta didik memiliki gambaran dan menentukan rencana masa depan yang ingin dicapainya.

16. Materi : Terlampir

17. Rencana Tindak Lanjut :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Memberikan pertanyaan kepada 3-4 peserta didik tentang kesan tentang layanan yang diberikan. Melihat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.	
Laijapen	Memberikan pertanyaan tentang tips ujian dari pandangan / kaca mata peserta didik .	
Laijapan	Mengadakan observasi apabila ada peserta didik yang belum mengerti atau belum memahami mengenai cara agar sukses dalam ujian.	

18. Referensi : [www.google.com](http://www.google.com)

[www.nyunyu.com](http://www.nyunyu.com)

Buku Kiat Sukses Ujian Karya Taufan Nilam

Bantul, 2014

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Perencana Kegiatan

Drs. Nurul Wachid

NIP.195810151986031007

Umi Hidayatun

NIM : 11104241045





# TIPS SUKSES MENGHADAPI UJIAN

1. Perhatikan guru ketika menerangkan materi di depan kelas..



2. HINDARI tidur di kelas !



3. Membaca & mempelajari materi dari berbagai sumber informasi..



4. RAJINLAH meminjam catatan teman..



5. FOKUS ! Hal-hal yang kurang penting baiknya ditinggalkan dahulu..



6. Minta DOA & Restu Orang Tua..



Sumber Gambar : [www.nyunyu.com](http://www.nyunyu.com)

Sumber Buku : Kiat Sukses Ujian Karya Taufan Nilam

Karya : UmiHdy /PPL 2014

**RANCANGAN PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN [PPL] BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK N 3 KASIHAN BANTUL**  
**TAHUN 2014 - 2015**

NO	Kegiatan	Bidang Bimbingan				Fungsi Layanan	Media	Minggu ke-						
								AGUSTUS				SEPT		
		P	S	B	K			1	2	3	4	5	6	
1	Pelayanan Dasar													
	a. Bimbingan kelas													
	1. Cara Menghargai Diri					Pemahaman	Klasikal							
	2. Mengenal Konsep Diri					Pemahaman dan Pencegahan	Klasikal							
	b. Pelayanan Orientasi													
	1. Mengenal Kelebihan dan Potensi Diri					Pemahaman dan Pemeliharaan	Leaflet							
	2. Pemahaman Diri					Pemahaman dan Pemeliharaan	Klasikal							
	c. Pelayanan Informasi													
	1. Cara mengatur uang saku agar menjadi pribadi yang hemat					Pencegahan	Klasikal							
	2. Tips Menjadi Sahabat Yang Baik					Pemahaman dan pemeliharaan	Leaflet & Klasikal							
	3. Berfikir Positif					Pemahaman	Klasikal							
	4. Pandangan Mengenai Masa Depan (Aku dan Cita-citaku)					Pemahaman dan Pengembangan	Klasikal							
	5. Marah (Cara efektif menyalurkannya)					Pemahaman dan Pecegahan	Leaflet							
	6. Tips Sukses Menghadapi Ujian					Pencegahan	Papan Bimbingan							
	7. Macam Pergaulan dan Dampaknya					Pemahaman dan Pengembangan	Klasikal							
	8. Mengantuk ( Alasan dan Cara Mengatasinya)					Pemahaman dan Pencegahan	Klasikal							
	9. Tips & Trik Sukses Ujian					Pencegahan dan Pengembangan	Poster							

	10. Pandangan Masa Depan					Pemahaman	Klasikal							
	11. Mengatasi Masalah					Pemahaman dan Pengembangan	Klasikal - Games							
	d. Bimbingan Kelompok													
	1. Kiat mengatur uang saku					Pencegahan dan Perbaikan	Klasikal dan Duskusi							
	2. Permainan Meningkatkan Percaya Diri					Pencegahan dan Perbaikan	Games dan Klasikal							
	3. Pengaruh Pergaulan					Pencegahan dan Perbaikan	Klsikal dan Seminar							
	e. Pelayanan Pengumpulan Data													
	1. Data Pribadi Siswa					Pencegahan	Buku Pribadi Siswa							
	2. DCM					Pencegahan	Angket							
	3. Angket Sosiometri					Penyesuaian	Angket							
	4. Presensi Siswa					Pencegahan	Buku presensi Siswa	Kontinyu						
	5. Rekap prestasi Siswa					Pencegahan	Hasil Tugas dan Belajar Peserta Didik	Kontinyu						
	6. Observasi					Pencegahan dan Penyembuhan	Pedoman Observsi	Kontinyu						
	7. Wawancara dengan Siswa					Pencegahan dan Penyembuhan	Pedoman Wawancara	Kontinyu						
	8. Riwayat Bimbingan & Konseling					Pencegahan dan Penyembuhan	Buku Riwayat Bimbingan & Konseling	Kontinyu						
	2 Pelayanan Responsif													
		1. Konseling Individual					Penyembuhan	Buku Riwayat Bimbingan &Konseling	Sesuai Kebutuhan					
		2. Konseling Kelompok					Penyembuhan	Buku Riwayat Bimbingan &Konseling	Sesuai Kebutuhan					
3. Kunjungan Rumah (Home visit)						Pencegahan dan Penyembuhan	Form kunjungan rumah	Sesuai Kebutuhan						
4. Konferensi Kasus						Penyembuhan dan perbaikan	Form konferensi kasus	Sesuai Kebutuhan						
5. Konsultasi						Penyaluran dan penyesuaian	Form konsultasi siswa	Sesuai Kebutuhan						
6. Alih Tangan Kasus (Referral)						Penyembuhan	Surat alih tangan	Sesuai Kebutuhan						

	7. Terapi Kepustakaan (Biblioterapi)					Penyembuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
	8. Bimbingan teman sebaya					Pencegahan	Buku Riwayat Bimbingan &Konseling	Sesuai Kebutuhan
3	<b>Perencanaan Individual</b>							
	1. Penyebaran angket Sosiometri					Pencegahan	Angket	Sesuai Kebutuhan
	2. Pengolahan Data Angket					Pencegahan		Sesuai Kebutuhan
	3. Pembuatan Sosiogram					Pencegahan	Angket Sosiogram	Sesuai Kebutuhan
	4. Pembuatan Kelompok Belajar					Perbaikan	Berdasarkan Hasil Sosiogram	Sesuai Kebutuhan
4	<b>Dukungan Sistem</b>							
	1. Kolaborasi dengan Guru BK					Pencegahan dan Penyembuhan	Form Kerjasama	Sesuai Kebutuhan
	2. Kolaborasi dengan Orang Tua					Pencegahan dan Penyembuhan	Form Kerjasama	Sesuai Kebutuhan
	3. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah					Pencegahan dan Penyembuhan	Form Kerjasama	Sesuai Kebutuhan
	4. Kolaborasi dengan Praktikan yang Lain					Pencegahan dan Penyembuhan	Form Kerjasama	Sesuai Kebutuhan
	5. Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar [kolaborasi dg. Guru mapel & Wali kelas]					Pencegahan dan Perbaikan	Form Kerjasama	Sesuai Kebutuhan

Mengetahui,  
Guru BK SMK N 3 KASIHAN

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bantul, Agustus 2014  
Mahasiswa Praktikan

Drs. NurulWachid  
NIP.195810151986031007

Dr. Muhammad Nur Wangid  
NIP 19660115 199303 1 003

Umi Hidayatun  
NIM 11104241045













**LAPORAN KEGIATAN DISEKOLAH  
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR YOGYKARTA)  
T.A 2014/2015**

## **LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU**

### **A. Identitas konseli**

Nama Lengkap : RN  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kelas / Jurusan : XI DKV 2  
TTL :  
Alamat : Yogyakarta  
Anak ke : 1  
Agama : Islam

### **B. Identitas orang tua / wali**

#### **1. Ayah**

Nama : AN  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Yogyakarta

#### **2. Ibu**

Nama : DH  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -  
Alamat : Yogyakarta

### **C. Latar belakang konseli**

1. Akademik : sering tidak mengikuti KBM
2. Sosial : konseli dikenal pendiam dan pasif
3. Keluarga : orang tua konseli telah bercerai dan menganggap ayahnya sebagai penyebab semua permasalahannya terjadi sehingga konseli memiliki hubungan dengan ayahnya yang kurang baik.

**D. Gejala yang nampak**

Sering tidak hadir dalam kegiatan KBM di sekolah dan kurang bersemangat untuk pergi ke sekolah.

**E. Keluhan yang dialami**

Konseli merasa sulit tidur di malam hari dan sering mengalami sakit perut (maag)

**F. Masalah yang sebenarnya**

Konseli merasa permasalahan yang dialami oleh kedua orang tuanya berdampak pada kesehariannya dan sangat terganggu akan hal tersebut. Sehingga pelarian yang dilakukan adalah bermain games sampai larut malam dan berakibat pada malas datang kesekolah pada keesokan harinya. tidak cocok dengan teman- teman cewek sekelasnya. Konseli terbiasa bermain dengan anak laki- laki. Konseli sering meninggalkan kelas karena merasa kurang yakin dengan jurusannya. Konseli meninggalkan kelas menuju ke kelas tekstil dimana teman- temannya berada.

**G. Pendekatan yang digunakan**

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| a. Nama pendekatan              | : Person Client Centered (terapi berpusat pada konseli)  |
| b. Teknik yang digunakan        | : Pendekatan menyadarkan konseli atas kenyataan yang terjadi   |
| c. Alasan penggunaan pendekatan | : 1. Terapi ini menerapkan prinsip konseli menyadari permasalahan yang dialami dan menentukan sendiri upaya apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahannya tersebut.<br>2. Terapi tingkah laku berurusan dengan perubahan perilaku konseli yang tadinya maladaptif menjadi adaptif yang sekiranya cocok untuk membantu memecahkan |

permasalahan yang dialami oleh konseli pada saat ini yang menyebabkannya sulit mengikuti peraturan sekolah.

### 3. Tujuan konseling

Dalam proses konseling yang ada saat ini dibuat agar Konseli menyadari permasalahan yang sebenarnya dialami dengan mengungkapkan apa yang dirasakan atau dialaminya dan menentukan sendiri bagaimana upaya atau penanganan yang akan dilakukan untuk dirinya.

### 4. Pelaksanaan konseling

Sesi Pertemuan : 1

Hari / Tgl : Selasa, 26 Agustus 2014

Waktu : Pukul 08.45 s/d 10.00 WIB

Tempat : Ruang BK

### 5. Wawancara konseling

No.	KO/KI	Percakapan
1.	Ko	Assalamualaikum mas RH gimana kabarnya hari ini?
2.	Ki	Walaikum salam , kabar saya baik mbak. Mbak ini kenapa e kok aku dipanggil?
3.	Ko	Jadi gini mas, setelah melihat presensi kehadiran mas RH ini terlihat jarang selaki mengikuti kegiatan KBM, selama 3 kali pertemuan jam klasikal layanan BK mas RH juga tidak terlihat, bisa diceritakan alasan ketidakhadiranya mas?
4.	Ki	Ooh karena aku sering bangun kesiangan dan kemudian malas untuk datang kesekolah mbak..

5.	Ko	Kesiangan? Bisa diceritakan kenapa bisa sampe bangun kesiangan mas RH?
6.	Ki	Lha pada malam harinya saya tidak bisa tidur mbak, bisa tidur kalau udah rada pagi gitu..
7.	Ko	Jadi pada malam hari kamu sering merasa kesulitan untuk tidur?
8.	Ki	Iya mbak..
9.	Ko	Kalau mbak boleh tau biasanya kesulitannya itu disebabkan apa ya?
10.	Ki	Gatau mbak, udah kebiasaan tidur pagi mungkin..
11.	Ko	Jadi kamu sering mengalami kesulitan tidur ini?
12.	Ki	Iya mbak..
13.	Ko	Iasanya apa yang kamu lakukan ketika tidak bisa tidur di malam hari?
14.	Ki	Main komputer mbak..
15.	Ko	Jadi ketika tidak bisa tidur kamu menghabiskan waktu dengan bermain komputer?
16.	Ki	Iya mbak..
	Ko	Apa saja yang kamu lakukan ketika bermain komputer?
17.	Ki	Biasanya bermain games atau sekedar <i>browsing</i> mencari informasi mbak..
18.	Ko	Apa tanggapan orang tuamu? Ayah atau ibu atas kebiasaan yang kamu alami ini?
19.	Ki	Kalau ibu sudah sering menasehati mbak, tapi kalau bapak cuek saja..

20.	Ko	Maksudnya bapak cuek saja? Bisa diceritakan kepada mbak?
21.	Ki	Ya gak peduli mbak kan sekarang sudah tidak tinggal serumah lagi..
22.	Ko	Tidak tinggal serumah lagi? Maksudnya bagaimana?
23.	Ki	Ya bapak ibu sudah pisah mbak, bapak juga jarang pulang kerumah kok..
24.	Ko	Jadi demikian, mbak bisa merasakan apa yang kamu rasakan.. Lalu bagaimana hubunganmu dengan bapak?
25.	Ki	Ya gitu mbak.. hampir gak pernah ngobrol, dia sibuk dengan urusanya sendiri.. biasanya pulang pagi..
26.	Ko	Dan apakah permasalahanmu dengan ayahmu ini menjadi salah satu penyebab kamu sering mengalami sulit tidur di malam hari?
27.	Ki	Mungkin mbak..
28.	Ko	Lalu apa yang akan kamu lakukan untuk kedepannya?
29.	Ki	Mengubah kediasaan buruk tidur malam atau pagi hari mbak..
30.	Ko	Nah itu tau.. keinginanmu itu sangat baik untuk dilakukan..
31.	Ki	Iya mbak. Makasih mbak..
32.	Ko	Perlu diingat ya bahwa kehadiran dalam proses KBM itu sangat mempengaruhi prestasimu dikelas sehingga jangan sampai



		malas untuk datang ke sekolah..
33.	Ki	Iya mbak saya tau..
34.	Ko	Baiklah kalau demikian km harus mulai mengubah kebiasaan burukmu dimalam hari ya..
35.	Ki	Iya mbak..
36.	Ko	Baiklah konseling hari ini saya cukupkan sekian, besok jika ada permasalahan lagi yang perlu mendapatkan bantuan jangan ragu mencari mbak.. sapa tau saya bisa membantu..
37.	Ki	Baik mbak, terimakasih

Bantul, 17 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045

**LAPORAN PELAKSANAAN KONFERENSI KASUS**  
**SMK N 3 KASIHAN (SMSR) YOGYAKARTA**

**Guru Pembimbing: Drs. Nurul Wachid**



**Disusun Oleh:**

Umi Hidayatun (11104241045)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
HOME VISIT  
SMK N 3 KASIHAN BANTUL  
(SMSR) YOGYAKARTA**

**Guru Pembimbing: Dra. Sri Lestari Budi Rahayu**



**Disusun Oleh:**

**Umi Hidayatun (11104241045)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014/2015**

## **LAPORAN PELAKSANAAN HOME VISIT**

**Hari/Tanggal:** Rabu, 27 Agustus 2014 (Minggu ke-IX)

### **A. Identitas**

Nama	: Hernanda Aditama
Tempat, Tanggal Lahir	: 03 Oktober 1996
Agama	: Islam
Kelas/Semester	: X/ I (satu)
Tahun ajaran	: 2014/2015
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Salakan RT 01 NO. 10 Bangunharjo, Sewon, Bantul
Nama Ayah	: Heri Susanto
Agama	: Islam
Alamat	: Salakan RT 01 NO. 10 Bangunharjo, Sewon, Bantul
Pekerjaan	: Wiraswasta

### **B. Masalah/Kasus yang Terjadi**

Konseli tidak aktif dalam kegiatan KBM selama 2 bulan pertama, selama tujuh hari tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Konseli merupakan peserta didik "*veteran*", yaitu peserta didik yang dahulu pernah bersekolah di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta tetapi tidak naik kelas dan akhirnya harus dikeluarkan (baik secara baik maupun secara paksa), sehingga harus mendaftar dari awal di SMK N 3 Kasihan Bantul tetapi dengan syarat harus mengambil jurusan yang lain. Peserta didik yang *veteran* memiliki surat pernyataan yang pada awal masuk sekolah harus ditanda tangani oleh orang tua/ wali dan tanda tangan diatas materai, yang berisi akan tertib dalam

pembelajaran/ KBM selama 3 bulan. Sehingga peserta didik mendapatkan pengamatan secara khusus, begitu juga dengan konseli harus berhati-hati agar tidak mendapatkan peringatan dari sekolah. Selain itu konseli juga terkena kasus mabuk massal sepulang sekolah di selasar SMM yang terjaring Bhabinkamtibmas Kasihan Bantul dan orang tua dari konseli pada waktu konferensi kasus di sekolah tidak memenuhi surat panggilan untuk datang menghadiri.

### **C. Pihak yang Diikutsertakan**

Pelaksanaan *home visit* ini dilaksanakan bersama dengan guru pembimbing/BK, yaitu Ibu Dra. Sri Lestari Budi Rahayu , sebagai guru pembimbing kelas X.

### **D. Hasil Home Visit**

Saat *home visit* dilakukan, mahasiswa dan guru pembimbing bertemu dengan ayah kandung konseli. Informasi yang didapatkan, yaitu bahwa konseli telah di ikutkan les/bimbingan belajar oleh orang tuanya dan orangtua konseli juga selalu memantau konseli saat belajar di rumah. Ayah konseli mengatakan bahwa konseli setiap hari ijin berangkat sekolah dan pulang sekolah juga pada waktunya. Orang tua konseli juga tidak mengetahui kalau konseli terlibat dalam mabuk massal dan surat panggilan yang dikirimkan untuk orang tua konseli tidak sampai di orang tua konseli.

Ayah konseli tidak menyangka kalau konseli jarang mengikuti KBM, karena selama di rumah konseli selalu berangkat pagi dan pulang sekolah seperti biasanya, selain itu konseli ditanya oleh Ayah konseli pernah mengatakan bahwa sekolah yang sekarang di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta akan serius dan bersungguh-sungguh.

Waktu *home visit* konseli tidak berada di rumah, hanya Ayah konseli yang berada di rumah. Keadaan atau kondisi rumah konseli berada di lingkungan padat penduduk, kurang kondusif untuk belajar. Konseli sebenarnya merupakan salah satu peserta didik yang memiliki prestasi, salah satu

karyanya diikuti sertakan lomba untuk mewakili sekolah, tetapi karena lingkungan pergaulannya konseli menjadi kurang terarah.

#### **E. Rencana Tindak Lanjut**

Orang tua dan konseli akan segera datang ke sekolah untuk membicarakan mengenai keseriusan konseli dalam bersekolah, memberikan bimbingan pribadi dan akan dilakukan pemantauan terhadap konseli.

Bantul, 27 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu

NIP 19590709 198503 2003

Umi Hidayatun

NIM : 11104241045

**LAPORAN PELAKSANAAN KONFERENSI  
KASUS  
SMK N 3 KASIHAN (SMSR) YOGYAKARTA**

**Guru Pembimbing: Drs. Nurul Wachid**



**Disusun Oleh:**

**Umi Hidayatun (11104241045)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



## LAPORAN PELAKSANAAN KONFERENSI KASUS

**Hari/Tanggal:** Rabu, 20 Agustus 2014

- a. **Jam sidang dibuka** : Pukul 09.15 WIB
- b. **Pemimpin sidang** : Drs. Achmad Solichin
- c. **Permasalahan** :  
Terlibat kegiatan mabuk masal di selasar Pendopo SMK N 1 Kasihan (SMM) Yogyakarta.

- d. **Perincian Masalah** :  
Pada hari jumat, 15 Agustus 2014 diluar jam kegiatan pembelajaran terjadi perkumpulan antara siswa kelas X, XI dan alumni di selasar Pendopo SMM yang diduga sedang melakukan mabuk bersama. Dilokasi kejadian terdapat 4 botol minuman keras yang dibeli dari hasil iuran bersama. Saat kejadian berlangsung terjadi penjarangan yang dilakukan oleh pihak guru bekerjasama dengan Bhabinkamtibmas.

- e. **Proses Diskusi** :  
Kegiatan konfrensi kasus oleh Pimpinan Sidang (Bapak Achmad Solichin) dipandu oleh Bapak Eko sebagai fasilitas kemudian ada tindak lanjut oleh motivator (bapak Eko dari Polsek Kasihan). Yang kemudian ditutup dengan penandatanganan surat kesepakatan oleh siswa dan disaksikan orang tua/wali.

- f. **Identitas Siswa** :

NO	NAMA SISWA	Kelas
1	Ridwan Lazuardi Dewangga B	X Seni Patung
2	Rahmat Kamil	X Kriya Kayu
3	Hernanda Aditama	X Kriya Tekstil
4	Yonathan Gilang Haryo P	X Kriya Keramik
5	Sennif Cesario	X Seni Patung
6	Oktavian Eko Saputro	X Kriya

		Keramik
7	Bongga Raftazam	X DKV 1
8	Ario Rifaliano	XI DKV 2
9	Brahmana Kandha Handoyo	XI Lukis 2
10	Fahmi Is Haryanto	XI Lukis 2
11	Himawan Khoiri	XI Lukis 2
12	Indro Leksono	XI Lukis 2
13	Obed Langkung G	XI Lukis 2
14	Wahyu Dio Bimantara	XI Lukis 2
15	Tambora	XI Lukis 2
16	Septianto Nurcahyo	XI Lukis 2
17	Agnesia Johananta	XI Lukis 2

**g. Hasil diskusi :**

- a. Data Penyebab : Alumni siswa SMSR
- b. Rencana Perbaikan : Surat Perjanjian Kesepakatan Bersama

**h. Siding di tutup jam : 11.15 WIB**

**i. Masalah/Kasus yang Terjadi**

Pada hari jumat, 15 Agustus 2014 sekitar pukul 14.00 WIB diluar jam kegiatan pembelajaran terjadi perkumpulan antara siswa kelas X, XI dan alumni di selasar Pendopo SMM yang diduga melakukan kegiatan mabuk bersama. Hasil penjarangan yang dilakukan oleh beberapa guru yang bekerja sama dengan Bhabinkamtibmas Kecamatan Kasihan dilokasi kejadian ditemukan 4 botol minuman keras yang dibeli dari hasil iuran bersama orang yang terlibat dilokasi.

Menurut keterangan salah seorang siswa yang tertangkap dalam penjarangan, kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh ajakan alumni yang mengaku telah dianiaya salah seorang siswa kelas X atau XI. Penganiayaan yang dilakukan adalah pembacokan di bagian tangan, dan untuk menemukan siapa pelakunya pihak alumni meminta para kelas X dan XI untuk berkumpul di selasar pendopo SMM pada hari itu 15 Agustus 2014 kegiatan kumpul bersama itu lantas dilanjutkan dengan kegiatan mabuk bersama.

Melihat ada kegiatan mencurigakan di sekitar lingkungan sekolah akhirnya pihak sekolah meminta kerjasama dengan pihak Bhabinkamtibmas Kecamatan Kasihan melakukan penggebrekan. Hasil penagkatan didapati tujuh siswa kelas X, dan sepuluh siswa kelas XI.

Setelah terjadi penjarangan dilakukan pembinaan sederhana dan dilakukan pendataan siapa saja siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Yang kemudian akan dilakukan pembinaan lanjutan yang melibatkan guru BK, Wali/Orangtua siswa dan kepolisian

**j. Pihak yang Diikutsertakan**

Pihak yang diikutsertakan dalam kegiatan konfrensi kasus ini adalah 2 orang guru BK, Waka Kesiswaan, Pihak Kepolisian, Siswa dan Orang Tua/Wali dengan rincian sebagai berikut:

a. Siswa	sebagai	Objek Layanan
b. Orang Tua/Wali	sebagai	Saksi
c. Budi Sunaryo., SH	sebagai	Motivator
d. Eko Suprpto., S.Pd	sebagai	Fasilitator
e. Drs. Sri Widodo	sebagai	Waka Kesiswaan
f. Dra. Sri Lestari Budi R	sebagai	Konselor
g. Drs. Achmad Solichin	sebagai	Pemimpin Sidang

**h. Hasil Konfrensi Kasus**

Kegiatan konfrensi ditutup dengan penandatanganan surat pernyataan tidak akan mengulangi kesalaham yang sama dengan disaksikan oleh Orang Tua/Wali siswa, pihak sekolah yang diwakili guru Bk dan Waka Kesiswaan dan pihak kepolisian.

**i. Rencana Tindak Lanjut**

Guru BK bersama orang tua/wali bekerjasama untuk melakukan pemantauan terhadap terilaku siswa baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Bantul, 9 September 2014

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Nurul Wachid

NIP.195810151986031007

Umi Hidayatun

NIM : 11104241045

**LAPORAN PELAKSANAAN KONFERENSI  
KASUS  
SMK N 3 KASIHAN (SMSR) YOGYAKARTA**

**Guru Pembimbing: Drs. Nurul Wachid**



**Disusun Oleh:**

**Umi Hidayatun (11104241045)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## **LAPORAN PELAKSANAAN KONFERENSI KASUS**

**Hari/Tanggal:** Rabu, 20 Agustus 2014

- a. Jam sidang dibuka** : Pukul 09.15 WIB
- b. Pemimpin sidang** : Drs. Achmad Solichin
- c. Permasalahan** :
- Terlibat kegiatan mabuk masal di selasar Pendopo SMK N 1 Kasihan (SMM) Yogyakarta.

- d. Perincian Masalah** :
- Pada hari jumat, 15 Agustus 2014 diluar jam kegiatan pembelajaran terjadi perkumpulan antara siswa kelas X, XI dan alumni di selasar Pendopo SMM yang diduga sedang melakukan mabuk bersama. Dilokasi kejadian terdapat 4 botol minuman keras yang dibeli dari hasil iuran bersama. Saat kejadian berlangsung terjadi penjarangan yang dilakukan oleh pihak guru bekerjasama dengan Bhabinkamtibmas.

- e. Proses Diskusi** :
- Kegiatan konfrensi kasus oleh Pimpinan Sidang (Bapak Achmad Solichin) dipandu oleh Bapak Eko sebagai fasilitas kemudian ada tindak lanjut oleh motivator (bapak Eko dari Polsek Kasihan). Yang kemudian ditutup dengan penandatanganan surat kesepakatan oleh siswa dan disaksikan orang tua/wali.

- f. Identitas Siswa** :

NO	NAMA SISWA	Kelas
1	Ridwan Lazuardi Dewangga B	X Seni Patung
2	Rahmat Kamil	X Kriya Kayu
3	Hernanda Aditama	X Kriya Tekstil
4	Yonathan Gilang Haryo P	X Kriya Keramik
5	Sennif Cesario	X Seni Patung
6	Oktavian Eko Saputro	X Kriya

		Keramik
7	Bongga Raftazam	X DKV 1
8	Ario Rifaliano	XI DKV 2
9	Brahmana Kandha Handoyo	XI Lukis 2
10	Fahmi Is Haryanto	XI Lukis 2
11	Himawan Khoiri	XI Lukis 2
12	Indro Leksono	XI Lukis 2
13	Obed Langkung G	XI Lukis 2
14	Wahyu Dio Bimantara	XI Lukis 2
15	Tambora	XI Lukis 2
16	Septianto Nurcahyo	XI Lukis 2
17	Agnesia Johananta	XI Lukis 2

**g. Hasil diskusi :**

- a. Data Penyebab : Alumni siswa SMSR
- b. Rencana Perbaikan : Surat Perjanjian Kesepakatan Bersama

**h. Siding di tutup jam : 11.15 WIB**

**i. Masalah/Kasus yang Terjadi**

Pada hari jumat, 15 Agustus 2014 sekitar pukul 14.00 WIB diluar jam kegiatan pembelajaran terjadi perkumpulan antara siswa kelas X, XI dan alumni di selasar Pendopo SMM yang diduga melakukan kegiatan mabuk bersama. Hasil penjarangan yang dilakukan oleh beberapa guru yang bekerja sama dengan Bhabinkamtibmas Kecamatan Kasihan dilokasi kejadian ditemukan 4 botol minuman keras yang dibeli dari hasil iuran bersama orang yang terlibat dilokasi.

Menurut keterangan salah seorang siswa yang tertangkap dalam penjarangan, kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh ajakan alumni yang mengaku telah dianiaya salah seorang siswa kelas X atau XI. Penganiayaan yang dilakukan adalah pembacokan di bagian tangan, dan untuk menemukan siapa pelakunya pihak alumni meminta para kelas X dan XI untuk berkumpul di selasar pendopo SMM pada hari itu 15 Agustus 2014 kegiatan kumpul bersama itu lantas dilanjutkan dengan kegiatan mabuk bersama.

Melihat ada kegiatan mencurigakan di sekitar lingkungan sekolah akhirnya pihak sekolah meminta kerjasama dengan pihak Bhabinkamtibmas Kecamatan Kasihan melakukan penggebrekan. Hasil penagkatan didapati tujuh siswa kelas X, dan sepuluh siswa kelas XI.

Setelah terjadi penjarangan dilakukan pembinaan sederhana dan dilakukan pendataan siapa saja siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Yang kemudian akan dilakukan pembinaan lanjutan yang melibatkan guru BK, Wali/Orangtua siswa dan kepolisian

**j. Pihak yang Diikutsertakan**

Pihak yang diikutsertakan dalam kegiatan konfrensi kasus ini adalah 2 orang guru BK, Waka Kesiswaan, Pihak Kepolisian, Siswa dan Orang Tua/Wali dengan rincian sebagai berikut:

a. Siswa	sebagai	Objek Layanan
b. Orang Tua/Wali	sebagai	Saksi
c. Budi Sunaryo., SH	sebagai	Motivator
d. Eko Suprpto., S.Pd	sebagai	Fasilitator
e. Drs. Sri Widodo	sebagai	Waka Kesiswaan
f. Dra. Sri Lestari Budi R	sebagai	Konselor
g. Drs. Achmad Solichin	sebagai	Pemimpin Sidang

**h. Hasil Konfrensi Kasus**

Kegiatan konfrensi ditutup dengan penandatanganan surat pernyataan tidak akan mengulangi kesalaham yang sama dengan disaksikan oleh Orang Tua/Wali siswa, pihak sekolah yang diwakili guru Bk dan Waka Kesiswaan dan pihak kepolisian.

**i. Rencana Tindak Lanjut**

Guru BK bersama orang tua/wali bekerjasama untuk melakukan pemantauan terhadap terilaku siswa baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.



Bantul, 9 September 2014

Guru BK SMK N 3 Kasihan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Nurul Wachid

NIP.195810151986031007

Umi Hidayatun

NIM : 11104241045

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK**  
**SMK N 3 KASIHAN BANTUL**  
**(SMSR JOGJA)**

**Guru Pembimbing: Drs. Nurul Wachid**



**Disusun Oleh:**

Umi Hidayatun (11104241045)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

# **LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK**

**Tanggal** : Rabu, 10 September 2014 (Minggu ke-XI)

**Tempat** : Ruang BK

## **A. Identitas Konseli**

### **1. Konseli 1**

Nama : BK  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Islam

### **2. Konseli 2**

Nama : OL  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Siswa Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Protestan

### **3. Konseli 3**

Nama : SM  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Siswa Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Protestan

#### **4. Konseli 4**

Nama : KP  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Siswa Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Islam

#### **5. Konseli 5**

Nama : YG  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Siswa Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Protestan

#### **6. Konseli 6**

Nama : AE  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Siswa Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Islam

#### **7. Konseli 7**

Nama : TM  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Siswa Kelas : XI Lukis 2  
Agama : Islam

## **B. Deskripsi Kasus**

Konseli yang berjumlah 6 (enam) orang terlibat pada kasusu membuat kegaduhan dan keributan di dalam kelas yang berakibat pada tegangnya proses kegiatan belajar didalam kelas. Seluruh siswa yang dipanggil telah melakukan keributan dengan cara memasukkan tanaman dan pot pot bunga yang ada di dalam kelas tanpa seijin pihak yang berwenang akibatnya kelas menjadi tidak kondusif dan kotor. Guru mata pelajaran yang hendak mengadakan proses kegiatan belajar dan mengajar pun merasa tersinggung dan menyuruh siswa untuk segera melakukan pembersihan terhadap kekacauan yang terjadi di dalam kelas. Guru kelas lantas memanggil guru BK kelas XI dan waka kesiswaan untuk bekerja sama menyelesaikan kekacauan yang terjadi di dalam kelas.

## **C. Pendekatan yang digunakan**

- a. Nama pendekatan : Analisis Transaksional
- b. Teknik yang digunakan :
- c. Alasan penggunaan pendekatan:
  - 1.

## **D. Identifikasi Masalah**

Pada proses konseling kelompok ini, ketujuh konseli diminta untuk mengungkapkan seperti apa kejadian yang berlangsung dikelas dan apa keterlibatan mereka dalam kejadian tersebut.

Berikut adalah pengungkapan kejadian dan peranan para konseli atas permasalahan yang terjadi.

### **1. Konseli 1**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

- a) Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan teman yaitu mengangkut daun – daun yang ditaman dan mengihasnya di dalam kelas.
- b) Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya untuk menghias kelas.

## **2. Konseli 2**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

- a) Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan teman yaitu mengangkut pot yang ada di taman dan menaruhnya didalam kelas.
- b) Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya untuk hiburan bersama teman-teman semata.

## **3. Konseli 3**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

- a) Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan teman yaitu ikut menata tanaman yang ada di dalam kelas.
- b) Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya untuk hiburan bersama teman-teman semata.

## **4. Konseli 4**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

- a) Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan teman yaitu ikut menata tanaman yang ada di dalam kelas.
- b) Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya untuk hiburan bersama teman-teman semata.

## **5. Konseli 5**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

1. Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan teman yaitu ikut menata tanaman dan daun – daun yang ada di dalam kelas.
2. Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya keisengan saja.

## **6. Konseli 6**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

1. Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan dengan cara membantu mengangkut pot ke dalam kelas.

2. Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya untuk mengekspresikan seni.

#### **7. Konseli 7**

Kegiatan dan peranan yang dilakukan selama kejadian berlangsung:

- a) Konseli hanya ikut – ikutan atas apa yang dilakukan teman yaitu ikut menata tanaman yang ada di dalam kelas.
- b) Konseli merasa kegiatan yang dilakukan semata-mata hanya untuk hiburan bersama teman-teman semata dan menghias kelas.

Setelah setiap konseli mengungkapkan kegiatan dan perannya dalam kegiatan yang dilakukan didalam kelas XI Lukis 2, kejadian tersebut dilatar belakangi oleh keisengan yang berakibat pada terganggunya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas untuk itu perlu disadarkan mengenai pentingnya kesadaran untuk mentaati tata tertip yang berlaku agar tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

#### **D. Alternatif Pemecahan Masalah**

Setelah seluruh konseli menceritakan kronologis kejadian atau kegiatan yang mereka lakukan pada kasus membuat kegaduan dan keributan dikelas tersebut, konselor menawarkan alternatif penanganan agar kejadian serupa tidak terulang kembali, proses penanganan tersebut berupa membuat surat pernyataan yang ditandatangani konseli dan orangtua atau wali dimana isinya menjelaskan bahwa konseli tidak akan mengulang kegiatan serupa, apabila konseli sampai mengulang kegiatan serupa maka akan siap mendapatkan sanksi tegas dari pihak sekolah. Adapun isi dari surat pernyataan tersebut di dalam lampiran..

#### **H. Rencana Tindak Lanjut**

Jika konseli belum bisa untuk mengubah tingkah lakunya dalam belajar dan permasalahannya belum bisa teratasi, maka akan diadakan konseling

individual atau konseling kelompok kembali. Hal ini akan di *referall* kepada guru pembimbing.

Bantul, 9 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Nurul Wachid  
NIP. 19581015 1986031007

Umi Hidayatun  
NIM. 11104241045



## DOKUMENTASI KEGIATAN



KEGIATAN LAYANA BIMBINGAN  
KLASIKAL



KEGIATAN SEMINAR BERSAMA  
RAWCC



KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
KELOMPOK



FOTO DENGAN POSTER



**FOTO BERSAMA SISWA**



**POHON  
PENGADUAN**



## DOKUMENTASI KEGIATAN



KEGIATAN LAYANA BIMBINGAN  
KLASIKAL



KEGIATAN SEMINAR BERSAMA  
RAWCC



KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
KELOMPOK



FOTO DENGAN POSTER



**FOTO BERSAMA SISWA**



**POHON  
PENGADUAN**